

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA
PELAJARAN PPK_n UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG
TENGAH**

Oleh :

**TRI TUNGGAL DEWI
NPM. 2101030029**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1446 H / 2025 M**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA
PELAJARAN PPK_n UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG
TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

TRI TUNGAL DEWI

NPM. 2101030029

Pembimbing : Randes Rahdian Aziz, M.Pd.

NIP. 198810132023211028

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
LAMPUNG**

1446 H / 2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725): *Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id*, e-mail: tarbiyah.iaian@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Tri Tunggal Dewi
NPM : 2101030029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH

Saudara kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Metro, 14 Maret 2025
Pembimbing,



Rades Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA
PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG
TENGAH

Nama : Tri Tunggal Dewi

NPM : 2101030029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 Maret 2025
Pembimbing



Rades Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725), Faksimili (0725): *Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id*, e-mail: tarbiyah.iaian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 3-1244/An.23-1/D/PP.00-9/04/2025

Skripsi dengan judul PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH disusun oleh: Tri Tunggal Dewi, NPM. 2101030029 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/21 Maret 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Randes Rahdian Aziz, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Firma Andrian, M.Pd	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH

Oleh:

TRI TUNGGAL DEWI
NPM. 2101030029

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah, yakni terkait rendahnya hasil belajar yang siswa dapatkan masih di bawah KKTP yang ditentukan yaitu ≤ 77 . Berdasarkan hasil prasurvei didapatkan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar PPKn yakni siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran seperti siswa kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran, pembelajaran masih bersifat konvensional, belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa pasif dalam melakukan proses pembelajaran. Guna mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan media audio visual sebagai solusinya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PPKn dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Tulang Bawang Tengah.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian dilakukan selama dua siklus selama enam kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini yaitu kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah yang berjumlah 18 siswa dengan 6 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yakni tes, observasi serta dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Setiap siklus melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan setiap siswa.

Berdasarkan hasil analisis diketahui ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil *posttest* siklus I ketuntasan yang didapatkan sebanyak 10 siswa mencapai ketuntasan dengan persentase sebesar 55%. Sedangkan pada siklus II hasil *posttest* sebanyak 14 siswa mencapai ketuntasan dengan persentase sebesar 77%. Hasil analisis menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar pada siklus 1 ke siklus II yaitu sebanyak 22% . Hasil penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 75\%$ diakhir siklus. Hasil tersebut menyatakan bahwa dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PPKn mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Hasil Belajar, PPKn, Penelitian Tindakan Kelas*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Tunggal Dewi
NPM : 2101030029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Maret 2025
Penulis,


Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Al-Insyirah Ayat 5-6)

“Manusia memang diberi pena untuk berencana, tetapi Tuhan yang mempunyai penghapus untuk menggantinya dengan suatu hal yang istimewa”
(Sarah Firjani Hanisah)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kepada Allah SWT atas taufik hidayah serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd), penulis mempersembahkan hasil studi ini untuk:

1. Cinta pertama serta pintu surgaku, Bapak Walji dan Ibu Mugiye. Terimakasih yang tiada terhingga atas kasih sayang serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada saudara-saudaraku Wali Ningsih, Giardo, Wiyarni, dan Sendang Asih. Terimakasih atas atas doa serta dukungan yang telah diberikan kepada adikmu ini.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan untuk terus berusaha menggapai cita.
4. Sahabat seperjuanganku dari semester awal hingga detik ini yang terus saling memberikan motivasi baik dalam keadaan apapun, terimakasih telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Teruntuk temen-teman program studi PGMI angkatan 2021 terkhusus PGMI B, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama masa-masa perkuliahan.
6. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT. atas taufik serta inayah-Nya yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan serta pentunjuk dari-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 28 Tulang Bawang Tengah”.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Usaha penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung hingga rampungnya skripsi ini. Rasa syukur dan terimakasih penulis haturkan kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Randes Rahdian Aziz, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan serta memberikan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dan Sugeng Daryanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 28 Tulang Bawang Tengah yang telah memberikan waktu, fasilitas serta izinya dalam melakukan penelitian.

Penulis menerima dengan tangan terbuka terhadap kritik dan dan saran dari pihak yang peduli terhadap skripsi ini, agar menjadi bahan perbaikan di kemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juli 2024
Penulis



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Belajar	11
B. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Indikator Hasil Belajar	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
C. Media Audio Visual	15
1. Pengertian Media Audio Visual.....	15
2. Jenis Media Audio Visual	16
3. Tujuan dan Manfaat Media Audio Visual.....	19
4. Langkah Media Audio Visual	20
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	23
D. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	25
1. Pengertian PPKn	25
2. Tujuan PPKn	26
3. Ruang Lingkup PPKn	26
4. Materi PPKn	27
E. Hipotesis Penelitian	28

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Lokasi Penelitian	33
D. Subjek dan Objek Penelitian	38
E. Rencana Tindakan	39
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Instrumen Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisis Data	48
I. Indikator Keberhasilan	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Kondisi Awal	50
2. Siklus I	51
3. Siklus II	66
4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil Belajar	80
B. Pembahasan	82
BAB IV. KESIMPULAN	
A. Simpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	180

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Nilai Hasil Belajar Mapel PPKn Siswa Kelas IVA	3
2.	Penelitian Relevan	8
3.	Pemetaan Elemen CP, TP serta Indikator Mapel PPKn	27
4.	Waktu Perencanaan Penelitian	31
5.	Data Nama Guru SDN 28 Tulang Bawang Tengah.....	35
6.	Data Jumlah Siswa SDN 28 Tulang Bawang Tengah.....	35
7.	Sarana Prasarana SDN 28 Tulang Bawang Tengah.....	37
8.	Kisi-kisi Instrumen Tes Soal Essay	45
9.	Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Media Audio Visual	46
10.	Kisi-kisi Lembar Aktivitas Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual	46
11.	Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi	47
12.	Hasil Observasi Guru Menggunakan Media Audio Visual Siklus I	61
13.	Hasil Observasi Aktivitas belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Siklus I.....	62
14.	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Siklus I ...	63
15.	Hasil Observasi Guru Menggunakan Media Audio Visual Siklus II	75
16.	Hasil Observasi Aktivitas belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Siklus II	76
17.	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Siklus II..	78
18.	Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	80

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Siklus PTK Menurut Kemis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto	30
2.	Letak SDN 28 Tulang Bawang Tengah	37
3.	Denah Lokasi SDN 28 Tulang Bawang Tengah	38
4.	Siswa Mengerjakan Soal <i>Preetest</i>	53
5.	Siswa Berdiskusi Mengerjakan Soal.....	54
6.	Siswa Memperhatikan Materi dengan Media Audio Visual.....	56
7.	Guru Menyiapkan Siswa Untuk Belajar	58
8.	Siswa dan Guru Melakukan Tanya Jawab	59
9.	Siswa Mendengarkan dan Memperhatikan Penjelasan Guru.....	68
10.	Guru Membimbing dalam Berdiskusi Kelompok	71
11.	Guru Menerangkan Materi dengan Menggunakan Media Audio Visual	73
12.	Siswa Mengerjakan Soal <i>Posttest</i>	74
13.	Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	81

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Alur dan Tujuan Pembelajaran	96
2.	Capaian Pembelajaran	98
3.	Modul Ajar	102
4.	Outline	121
5.	Alat Pengumpul Data	123
6.	Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV	151
7.	Prosedur Dokumentasi	153
8.	Prosedur Tes	154
9.	Lembar Preetest dan Posttest Siklus I	155
10.	Lembar Preetest dan Posttest Siklus II.....	157
11.	Surat Izin Prasurvey	159
12.	Surat Balasan Prasurvey	160
13.	Surat Bimbingan Skripsi	161
14.	Surat Izin Research	162
15.	Surat Tugas	163
16.	Surat Balasan Izin Research	164
17.	Surat Telah Melakukan Research	165
18.	Bukti Bebas Pustaka Prodi PGMI	166
19.	Bukti Bebas Perpustakaan	167
20.	Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	168
21.	Hasil Turnitin	176
22.	Dokumentasi Kegiatan	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada era sekarang ini begitu penting dikehidupan manusia. Manusia memandang pendidikan sebagai suatu hal yang wajib untuk dilakukan. Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam membentuk karakter serta intelektual bangsa khususnya pada generasi muda guna meningkatkan kualitas kehidupan supaya menjadi lebih baik.

Hal tersebut sejalan dengan pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana guna mencapai kondisi belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif dalam mengembangkan potensi diri guna mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, bangsa dan negara.¹

Materi pembelajaran yang semakin kompleks menjadikan guru harus pandai dalam menyampaikannya. Selain itu, guru harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mampu membangun motivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.² Kegiatan pembelajaran perlu melibatkan suatu perantara yang tepat ketika menyampaikan materi pelajaran salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

¹ Tim Fokus Media, Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Records Management Journal*, 2003, i.

² Shufi Setia Laia and others, 'Kemampuan Guru Menyesuaikan Antara Materi Pelajaran Dengan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2022), 102.

PPKn ialah mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan baik itu SD, SMP, SMA, bahkan perguruan tinggi. Tujuan dari PPKn yakni menghadirkan pengetahuan dan merancang siswa melalui intelektual serta keahlian awal yang berkaitan dengan masyarakat Indonesia guna menumbuhkan nilai Pancasila dengan negara atau antar masyarakat.³ Selain itu, ketika siswa mempelajari pelajaran ini siswa dapat menanamkan nilai positif dalam diri, menjadikan diri sebagai pribadi yang berakhlak, bermoral, beriman serta memiliki rasa tanggung jawab. Akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran PPKn kurang diminati oleh siswa sebab pelajaran ini dianggap membosankan.⁴

Apabila pembelajaran hanya menggunakan cara yang mengharuskan siswa untuk membaca dan menyimak apa yang guru sampaikan maka, kegiatan pembelajaran hanya sekedar menyampaikan ilmu tanpa ada komunikasi antara siswa dengan guru. Oleh karenanya, hasil belajar yang siswa dapatkan rendah karena kurangnya interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan bagian dari pencapaian yang siswa lakukan dengan maksimal sehingga siswa mendapatkan prestasi belajar.⁵

Hasil belajar siswa mempunyai beberapa karakteristik diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik yang merupakan bagian dari kapasitas hasil

³ Melisa Karomah, Putut Wisnu Kurniawan, and Deri Ciciria, 'Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Peserta Didik Kelas II D di SD Negeri 1 Langkapura Tahun Pelajaran 2021/2022', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung*, 10.1 (2022), 82.

⁴ Wandiri Rizki Rora and others, 'Merubah Pandangan Siswa Yang Menganggap Pembelajaran PKn Membosankan Menjadi Pembelajaran PKn Yang Menyenangkan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 1490.

⁵ Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep* (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), 51.

belajar dengan adanya perubahan perilaku serta mempunyai efek pengajaran dan pengiring.⁶ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan bukti upaya yang telah siswa lakukan ialah puncak dari proses belajar siswa. Proses belajar yang dilakukan secara efektif dan efisien tentunya akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SDN 28 Tulang Bawang Tengah diketahui bahwa pelajaran PPKn di kelas IVA masih kurang siswa kuasai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah, dimana siswa masih belum mencapai nilai KKTP yaitu ≥ 77 , seperti yang dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 1. 1
Nilai Hasil Belajar Mapel PPKn Siswa Kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 77	Tuntas	4	22 %
2	< 77	Belum tuntas	14	78 %
Jumlah			18	100%

Sumber: Berdasarkan data nilai hasil belajar mapel PPKn siswa kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas diperoleh informasi bahwa terdapat empat siswa yang tuntas sedangkan 14 siswa masih mendapatkan nilai di bawah rata-rata artinya, siswa tersebut belum mencapai ketuntasan.⁷ Hal ini diperkuat wawancara dengan guru pada tanggal 30 Juli 2024 yang menyatakan bahwa permasalahan tersebut timbul sebab siswa kurang berpartisipasi dalam

⁶ Zukira, Abdur H. Harun, and Jamaludin, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Alkhairaat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numer Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran PKn', *Jurnal Kreatif Tadulako*, 3 (2019), 3.

⁷ Observasi di SDN 28 Tulang Bawang Tengah pada Tanggal 27-29 Juli 2024.

kegiatan pembelajaran seperti siswa kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran, pembelajaran masih bersifat konvensional seperti guru menggunakan metode ceramah serta diskusi, belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa pasif dalam melakukan proses pembelajaran.⁸

Usaha yang dapat guru lakukan berdasarkan fenomena di atas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, salah satunya yaitu media pembelajaran audio visual. Media audio visual ialah penggabungan antara dua indera manusia yakni melihat serta mendengar melalui satu reaksi. Program yang ada dalam audio visual seperti film atau video akan memberikan makna yang sifatnya audio dan visual bisa tersalurkan. Media ini tentunya memudahkan siswa ketika pembelajaran.⁹

Penggunaan media audio visual diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nadlir, Mufilia dan A'isyah dalam penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan juga sebagai alat bantu alternatif bagi siswa untuk memahami pembelajaran dengan mudah.¹⁰ Penelitian oleh Sulistyani juga menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV sekolah dasar.¹¹ Berdasarkan

⁸ Wawancara dengan Guru Kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah Ibu Wasripah, S.Pd. pada Selasa, 30 juli 2024 pukul 09.45.

⁹ Rosa Meilina Nurcahyanti and Feri Tirtoni, 'Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.1 (2023), 266.

¹⁰ Nadlir, Mufilia Nurkhasanah, and A'isyah Sabilla Rochmahtika, 'Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2024), 116–124.

¹¹ Sulistyani Puteri Ramadhani, 'Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Media Audio Visual Di Kelas Iv Sdn Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan', *Inspiratif Pendidikan*, 9.2 (2020), 73.

penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun kelebihan dari media pembelajaran ini yaitu mempunyai dua tampilan yakni suara dan gambar yang memperlihatkan ekspresi yang bisa disimpulkan oleh penggunanya. Selain itu, pengajaran yang diberikan lebih tepat dalam menyimpulkan pesan sehingga memudahkan dalam memahami sesuatu, dengan begitu pembelajaran akan mencapai target yang diharapkan dengan maksimal.¹² Berbantuan media pembelajaran audio visual, diharapkan siswa paham dan mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn.

Berlandaskan penjabaran di atas, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PPKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 28 Tulang Bawang Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, maka didapat indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah sehingga belum mencapai kriteria yang ditetapkan.
2. Siswa kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran sehingga siswa ketika ditanya oleh guru belum bisa menjawab dengan maksimal.

¹² N Faujiah and others, ‘Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran’, *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik*, 3.2 (2022), 85.

3. Pembelajaran masih bersifat konvensional.
4. Belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa pasif dalam melakukan proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian yang dilakukan teratur serta komprehensif dan dapat meraih sasaran yang diinginkan, oleh karenanya perlu adanya pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IVB SDN 28 Tulang Bawang Tengah.

D. Rumusan Masalah

Apabila dilihat dari penjelasan latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah pada penelitian yaitu “Apakah penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 28 Tulang Bawang Tengah?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 28 Tulang Bawang Tengah.”

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan kepada semua pihak antara lain:

- a. Memberikan partisipasi mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran audio visual.
- b. Bagi sekolah yang bersangkutan dapat menciptakan guru yang profesional.
- c. Sebagai sarana informasi bagi guru lain untuk dapat menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Siswa SDN 28 Tulang Bawang Tengah semakin semangat dan aktif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn.

F. Penelitian Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang membahas tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini beberapa karya ilmiah sebelumnya yang bersinggungan dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 1. 2
Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Isi Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Rohmad, Hariyatmi dan Supriyanto	Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran PPKn Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Perolehan nilai pada siklus I yaitu 75,9 atau 57,14 %. Sedangkan pada siklus II nilai yang didapatkan meningkat menjadi 82,69 atau 82,14 % siswa yang mencapai target. ¹³	Persamaan terletak pada mata pelajaran yang akan diteliti, meneliti hasil belajar dengan penggunaan media audio visual yang didukung dengan model pembelajaran CTL, pendekatan penelitian yang digunakan sama, serta tempat penelitian.	Perbedaan terletak pada kelas yang diteliti, materi yang diambil, serta penggunaan media audio visual yang didukung dengan alat bantu gambar.
2	Slamet	Peningkatan Hasil pembelajaran PPKn Melalui Media Udio Visual pada Siswa Kelas V SD	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai rata-rata yang siswa dapatkan meningkat dari 83,48 di siklus I menjadi 86,68 di siklus ke II yang termasuk dalam kriteria baik. Selain itu,	Sama-sama membahas hasil belajar dengan menggunakan media audio visual, membahas mata pelajaran yang sama, pendekatan	Perbedaannya terletak pada kelas yang diteliti, tempat penelitian, serta penggunaan media audio visual yang akan digunakan yakni media

¹³ Rohmad Darmawan, Hariyatmi Hariyatmi, and Supriyanto Supriyanto, 'Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran Ppkn Peserta Didik Kelas VI B Di SD Negeri 01 Tawangmangu', *Educatif Journal of Education Research*, 4.1 (2021), 19–26.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Isi Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			partisipasi siswa juga mengalami peningkatan mencapai 90,71 % yang artinya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memberikan dampak bagi partisipasi belajar siswa. ¹⁴	penelitian sama yakni menggunakan PTK.	audio visual gerak yang didukung dengan alat bantu gambar serta materi yang diambil.
3	Widhayanti dan Abduh	Penggunaan Media Adio Visual Berbantu <i>Power Point</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar	Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media audio visual berbantuan <i>Power Point</i> mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai yang siswa dapatkan di setiap siklus. Siklus I siswa memperoleh persentase nilai 71 % setelahnya dilakukan siklus II siswa mengalami peningkatan nilai yaitu 83% yang artinya siswa	Sama-sama mengkaji hasil belajar dengan menggunakan media audio visual (alat bantu yang digunakan berbeda dengan yang akan diteliti) penelitian ini berbantuan <i>Power Point</i> , kelas yang diteliti sama, serta menggunakan pendekatan penelitian yang sama yaitu PTK.	Kelas, tempat serta mata pelajaran yang diambil berbeda, menggunakan alat bantu dukung berupa gambar dalam penggunaan media audio visual.

¹⁴ Slamet, 'Peningkatan Hasil Pembelajaran Ppkn Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Sd', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1.3 (2020), 223–29.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Isi Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			mencapai kriteria yang telah ditetapkan. ¹⁵		

Berdasarkan beberapa penelitian di atas perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian, tahun penelitian, mata pelajaran dan materi yang diajarkan serta penggunaan media audio visualnya yakni menggunakan jenis media audio visual gerak berupa video dengan alat bantu penunjang yaitu gambar. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas hasil belajar.

¹⁵ Andina Widhayanti and Muhammad Abduh, 'Penggunaan Media Adio Visual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), 1652–57.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar

Belajar merupakan perubahan perilaku berdasarkan pengalaman serta bimbingan.¹⁶ Selain itu, belajar juga diartikan sebagai upaya seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku baru secara menyeluruh, sebagai bagian dari pengalaman yang dialami dengan lingkungan disekitarnya.¹⁷ Adapun pengertian lain belajar yaitu pengalaman belajar yang bersumber dari berbagai materi dari suatu usaha yang dilakukan guna memperoleh perubahan perilaku, baik itu dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik serta nilai baik.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar ialah suatu proses perubahan perilaku baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapatkan dari pengalaman belajar siswa selama melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas atau dengan lingkungan di sekitarnya.

Kegiatan belajar di kelas merupakan suatu interaksi antara siswa dengan guru. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru akan menghasilkan tingkah laku yang diharapkan sehingga menghasilkan hasil belajar sebagai akibat dari pengajaran.¹⁹

¹⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 36.

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 2.

¹⁸ Ahdar Djamiluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, New Scientist* (Sulawesi: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 6.

¹⁹ Akhiruddin and others, *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2020), 12.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar yaitu suatu kemampuan yang diterima siswa dari suatu pengalaman belajarnya.²⁰ Adapun hasil belajar dapat diartikan sebagai gabungan beberapa kemampuan seperti pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang didapatkan siswa melalui pengalaman yang dialaminya.²¹ Selain itu, pengertian lain hasil belajar yaitu pencapaian siswa ketika melakukan pembelajaran terkait dengan pelajaran, yakni mengenai penguasaan, pengendalian emosi, perubahan perilaku yang diuji dengan latihan tertentu.²²

Pengertian hasil belajar dapat disimpulkan dengan kemampuan yang siswa miliki setelah melakukan kegiatan belajar dan terjadi perubahan tingkah laku dalam diri siswa yang diperoleh dari hasil pengalaman belajar guna mengetahui peningkatan siswa dalam tiga ranah kemampuan yakni pengetahuan, sikap serta keterampilan yang mana dapat diukur dengan kriteria tertentu.

Adapun ciri-ciri hasil yang merupakan bagain dari perubahan perilaku yaitu diantaranya sadar akan perubahan perilaku, kontinu serta

²⁰ Jusmawati and others, *Model-Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020) 17.

²¹ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: UHAMKA PRESS, 2021), 99.

²² Wardana and Ahdar Djameluddin, *Belajar Dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar*, (Sulawesi: CV. Kaaffah Learning Center, 2021), 128.

fungsional sebagai bagian perubahan hasil belajar, serta perubahan akan terarah apabila perubahan yang dialami sesuai dengan tujuan yang dicapai.²³

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dalam studi dapat dicapai melalui tiga indikator yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Kognitif

Ranah kognitif mengarah pada hasil belajar siswa yang mengacu pada enam tahapan yaitu diantaranya pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.²⁴

b. Afektif

Ranah afektif tentunya mengarah pada sikap atau perilaku siswa.²⁵ Terdapat lima perilaku yang termasuk dalam ranah afektif yaitu diantaranya mencakup perubahan sikap, keinginan, nilai serta pengembangan peningkatan penghargaan serta adaptasi.²⁶

c. Psikomotorik

Ranah psikomotorik ialah hasil belajar yang diperoleh dari kemampuan pengetahuan yang dihayati melalui sikap serta diimplementasikan melalui kemampuan keterampilan. Ada lima tahapan

²³ Suparlan, 'Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sd/Mi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.2 (2021), 7-8.

²⁴ Bunyamin, *Belajar dan*, 101-102 .

²⁵ Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok', 2.3 (2023), 11721.

²⁶ Ananda and Hayati, *Variabel Belajar...*, 52.

hasil belajar dalam ranah psikomotorik yaitu diantaranya meniru, memanipulasi, ketepatan, kompleksitas, serta naturalitas.²⁷

Berdasarkan dari ketiga ranah tersebut fokus penelitian ini yaitu pada kemampuan kognitif siswa yang mengacu pada tingkatan C2 dan C4.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Bunyamin yaitu diantaranya:

a. Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal biasanya dapat berupa faktor psikis dan fisik. Setiap individu tentunya memiliki kondisi psikis yang berbeda-beda yang mana mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor psikis yakni meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan serta kepribadian, minat, bakat serta motivasi. Sedangkan pada faktor fisik yaitu meliputi kesehatan, tidak lelah, tidak cacat, dan lain sebagainya. Hal tersebut mampu mempengaruhi penerimaan materi pelajaran.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Adapun yang termasuk dalam faktor eksternal yaitu lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan mampu berpengaruh pada hasil belajar siswa. Faktor lingkungan ini seperti kondisi alam seperti suhu serta kelembapan. Sedangkan pada faktor instrumental ini tempat serta

²⁷ Andryannisa, Wahyudi, and Sayekti, *Upaya Meningkatkan Hasil...*, 11721.

kegunaannya disusun sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Faktor instrumental ini diantaranya guru, kurikulum serta sarana prasarana.²⁸

C. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual diartikan dengan suatu media pembelajaran yang berisikan informasi atau materi yang dikemas dengan seapik mungkin dengan melibatkan indra pendengar dan penglihat.²⁹ Pengertian lain dari media audio visual ialah suatu media yang penyampaian informasinya bisa diterima oleh indra pendengar serta penglihat, namun visual yang diberikan ialah diam atau sedikit mempunyai unsur gerakan.³⁰ Selain itu, media audio visual dapat dipahami dengan suatu media yang menampilkan suara serta gambar secara bersamaan sehingga siswa mampu menangkap suatu informasi melalui gambar baik itu perkataan maupun gambar yang dilengkapi dengan audio.

Audio yang dihadirkan bisa berbentuk penjabaran visual yang diperlihatkan, percakapan atau hanya efek suara seperti musik. Adanya komponen suara menjadikan siswa dapat menangkap makna pembelajaran melalui pendengaran sedangkan komponen gambar memungkinkan siswa untuk menciptakan makna melalui penggambaran.³¹

²⁸ Bunyamin, *Belajar dan*, 100-101.

²⁹ Sundahry and others, *Metode, Model Dan Media Pelajaran* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), 161.

³⁰ Gunawan And Asnil Aidah Ritonga, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0* (Medan: Rajawali Pess, 2019), 72.

³¹ Hamzah Pagarra and others, *Media Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), 59.

Jadi, media audio visual ialah suatu media pembelajaran yang memiliki dua unsur di dalamnya yaitu unsur visual serta audio yang mana melibatkan dua indra manusia yakni indra pendengaran dan indra penglihatan sehingga memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi yang ditampilkan oleh media tersebut.

2. Jenis Media Audio Visual

Terdapat dua jenis media audio visual yaitu media audio visual diam dan media audio visual gerak. Berikut ini penjelasan erkait dengan jenis media audio visual:

a. Audio Visual Diam

Audio visual diam merupakan penampilan media dalam bentuk audio serta visual diam, seperti foto yang digabungkan dengan suara atau *powerpoint* yang diberikan efek audio. Gambar dan teks yang ditampilkan ini sifatnya statis. Gambar serta teks dapat bergeser jika dilakukan dengan manual atau dapat diatur dengan otomatis. Apabila ingin diberikan penjelasan atau memberikan efek maka dapat ditambahkan audio, baik dalam bentuk musik atau siaran.³²

b. Audio Visual Gerak

Audio visual gerak merupakan penampilan media gambar serta suara yang menampilkan unsur gerak di dalamnya, seperti film, televisi, video.³³ Film serta video mampu menampilkan informasi,

³² Pagarra and others, *Media...*, 60.

³³ Jazilatur Rahmah Ichsan and others, 'Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III*, 2021, 186.

memaparkan konsep, melatih psikomotorik, memperpendek atau memperpanjang durasi serta berdampak pada perilaku. Penyuguhan komponen visual, audio dan gerak pada film serta video yang disajikan dengan terpadu akan memberikan informasi secara keseluruhan. Karakteristik yang dimiliki media ini mampu dalam meningkatkan pandangan, pemahaman, pemberian ilmu, penguatan, memori, pengalaman nyata serta memotivasi sebab menghadirkan efek kesenangan bagi siswa.

1) Media Video

Media video ialah media audio visual yang menggabungkan dua indra yaitu penglihatan serta pendengaran yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak secara bersamaan yakni visual dan audio. Keahlian media video dalam memproyeksikan gambar hidup serta suara memberikan daya pikat sendiri. Video mampu menyajikan pesan, menjabarkan proses, memaparkan konsep yang sulit, mengajarkan keterampilan, mempersingkat atau memperlama waktu serta mempengaruhi sikap.³⁴

2) Media Film

Media film ialah serangkaian gambar yang ada dalam frame yang diproyeksikan melalui proyektor sehingga gambar dapat terlihat dan bergerak layaknya hidup. Film yang dimaksud yaitu film yang memberikan pembelajaran dalam penayangannya. Terdapat banyak

³⁴ Pagarra and others, *Media...*, 61-62.

hal yang bisa dijabarkan dalam film, misalnya proses yang terjadi dalam tubuh, fenomena alam, kehidupan negara asing, perindustrian, sejarah kehidupan seseorang dan lain sebagainya.³⁵

Media film bisa menjadi bahan pembelajaran, yang mana film tersebut mengandung pesan moral yang dapat ditiru. Film sebagai media dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana pembentukan karakter siswa. Pemanfaatan film dalam proses pembelajaran dapat guru gunakan untuk mengarahkan siswa agar dapat memperhatikan serta menyimak film yang disajikan. Selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa terkait pesan yang dapat siswa ambil dari film tersebut untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Film mampu memberikan suatu perubahan bagi diri seseorang sebab hal ini akan memberikan pengaruh bagi jiwa serta kehidupan siswa dalam kegiatan pembelajaran.³⁶

Berdasarkan dua jenis media audio visual di atas, peneliti menggunakan media audio visual gerak sebab pada media tersebut menyajikan gambar, suara serta gerak yang mana akan membuat siswa lebih tertarik ketika melakukan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dengan menerapkan media audio visual gerak akan memberikan dampak bagi gaya belajar visual, auditori, serta kinestetik. Gaya belajar tersebut ialah gaya

³⁵ *Ibid.*, 70-71.

³⁶ Lenny Apriliany and Hermiati, 'Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16, 2021*, 197.

belajar multisensori yang mana mencakup tiga aspek sekaligus yakni penglihatan, pendengaran serta gerakan.

3. Tujuan dan Manfaat Media Audio Visual

Tujuan penggunaan media audio visual yakni mengembangkan intelektual melalui pemberian stimulus dalam bentuk visual gerak serta audio, dan mengutarakan makna guna mempengaruhi perilaku serta emosi. Berdasarkan tujuan di atas, adapun manfaat dari media audio visual yaitu:

- a. Materi yang diberikan mampu menarik perhatian siswa.
- b. Motivasi belajar siswa berkembang.
- c. Siswa mampu menyimpulkan isi video yang ditampilkan melalui pengalaman belajarnya.³⁷

Selain itu, manfaat lain dari media audio visual yaitu diantaranya:

- a. Terbantunya pemahaman siswa terkait materi pelajaran.
- b. Memori siswa semakin meningkat.
- c. Membuat siswa banyak terlibat dalam proses pembelajaran.
- d. Guru terbantu ketika memberikan materi yang diajarkan.³⁸

Jadi, dapat disimpulkan manfaat dari penggunaan audio visual dalam pembelajaran yaitu diantaranya:

- a. Mampu menarik perhatian siswa dari materi yang ditampilkannya.
- b. Meningkatnya motivasi belajar siswa.

³⁷ Septy Nurfadhillah and others, 'Perapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3', *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3.2 (2021), 407.

³⁸ Mayang Serungke and others, 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istimia'', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.4 (2024), 3507.

- c. Siswa dapat menyimpulkan isi materi yang disajikan dalam video.
- d. Siswa terbantu dalam memahami materi yang disampaikan.
- e. Daya ingat siswa semakin kuat.
- f. Keterlibatan siswa meningkat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- g. Membantu guru ketika penyampaian materi pembelajaran.

4. Langkah-Langkah Media Audio Visual

Supaya pembelajaran yang dilakukan berlangsung dengan tertib, maka guru perlu memahami cara atau langkah dalam penggunaan media audio visual ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan. Berikut ini langkah-langkah penggunaan media audio visual menurut Sumarno dalam Maryam dan Effendy:

a. Persiapan

Aktivitas yang guru lakukan saat persiapan yakni 1) menyiapkan rencana pembelajaran, 2) mempelajari cara penggunaan media, 3) menyiapkan alat apa saja yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, guru perlu memahami beberapa hal seperti 1) mengecek apakah media yang akan digunakan sudah lengkap atau belum, 2) memaparkan tujuan yang hendak dicapai, 3) menjabarkan kepada siswa terkait materi pelajaran selama pembelajaran dilakukan, 4) menghindari insiden yang bisa menghalangi fokus siswa.

c. Tindak Lanjut

Kegiatan ini dilakukan guna menguatkan pemahaman siswa terkait materi yang sudah diberikan dengan menggunakan media audio visual. Selain itu, kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengukur efisiensi pembelajaran yang telah dilakukan.³⁹

Adapun langkah-langkah penggunaan media audio visual menurut Ramli adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Menyiapkan perencanaan, seperti konsultasi kepada ahli.
- 2) Memberikan arahan kepada siswa terkait ide-ide sulit yang dijelaskan dalam materi.
- 3) Penghitungan sasaran anggota.
- 4) Usahakan target yang dituju sudah dalam keadaan siap.
- 5) Cek kesiapan alat yang digunakan.

b. Penyajian

- 1) Penyajian harus tepat sesuai dengan kebiasaan.
- 2) Atur kondisi kelas sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran.
- 3) Pemberian semangat untuk mulai mendengarkan serta fokus terkait persoalan yang ditemui nantinya.

³⁹ Maryamah and Moh. Hafid Effendy, 'Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas IX Di Ma Al-Falah Tlanakan Pamekasan', *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.1 (2019), 5.

c. Tindak Lanjut

Tindakan ini dilakukan untuk mengoreksi serta melakukan perbaikan selama proses pembelajaran, baik itu dari langkah persiapan atau aktivitas pada langkah penyajian. Tindakan ini perlu dilakukan kepada siswa untuk memberi kesempatan bertanya serta diberikan tugas baik secara individu atau kelompok. Hal ini dilakukan guna apakah benar siswa benar-benar memperhatikan dengan seksama atau tidak.⁴⁰

Berdasarkan dua pendapat di atas, peneliti menggunakan langkah-langkah penggunaan audio visual oleh Sumarno dalam Maryam dan Effendy yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran baik itu RPP atau modul ajar.
- 2) Mempersiapkan alat yang akan digunakan.
- 3) Mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran

b. Pelaksanaan

- 1) Mengatur keadaan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 2) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menjelaskan materi kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

⁴⁰ Muhammad Ramli, *Media Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2015), 91-92.

c. Tindak Lanjut

Tindakan ini diberikan untuk memberikan penguatan bagi siswa setelah menyimak serta memperhatikan materi yang telah disajikan dalam media audio visual. Tindakan dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau dengan memberikan tes kepada siswa secara perseorangan atau kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan serta apakah siswa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan melalui media audio visual tersebut atau tidak.⁴¹

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Penggunaan sebuah media dalam pembelajaran tentunya memiliki kelebihan serta kelemahan di dalamnya. Berikut ini kelebihan serta kelemahan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran:

a. Kelebihan Media Audio Visual

Adapun kelebihan dari media audio visual yaitu sebagai berikut:

- a. Mampu menarik minat siswa serta memotivasi siswa agar belajar lebih banyak;
- b. Siswa dapat mengembangkan keahlian dalam pendengaran serta mengevaluasi dari apa yang sudah didengarkan;

⁴¹ Maryamah and Effendy, Penerapan Media Audio Visual..., 5.

- c. Mengatur serta menyiapkan diskusi dengan mengemukakan gagasan serta membuat siswa untuk bernalar serta berinovasi dalam mengemukakan gagasan;
 - d. Menjadi model agar siswa dapat menirunya;
 - e. Menyiapkan kombinasi yang variatif serta perubahan dengan tingkat kecapatan belajar terkait pokok bahasan atau permasalahan;
 - f. Metode yang diberikan bervariasi tidak hanya interaksi verbal saja akan tetapi melalui pengucapan kata-kata membuat siswa tidak mudah bosan ketika belajar;
 - g. Mengukur sejauh mana siswa mampu mendapatkan informasi serta pemahaman melalui materi yang disampaikan dalam audio visual.
- b. Kelemahan Media Audio Visual

Selain kelebihan, media audio visual juga memiliki kelemahan dalam penggunaannya. Berikut ini beberapa kelemahan media audio visual:

- 1) Perlu menggunakan beberapa fasilitas serta alat yang kadang sulit untuk didapatkan serta mahal;
- 2) Membutuhkan banyak waktu dalam mempersiapkan isi materi atau dalam pelaksanaannya;
- 3) Jika banyak menggunakan media visual ditakutkan siswa akan kurang terfokus;
- 4) Sulit dalam mengontrol siswa, apakah siswa benar-benar menyimak atau hanya sekedar melihatnya saja;

- 5) Terganggunya aktivitas kelas lain dari suara yang ditimbulkan dari media yang dipakai;
- 6) Membutuhkan persiapan serta perencanaan selain membutuhkan waktu yang lama, yang berakibat pada pengambilan waktu di jam pelajaran yang lain;
- 7) Membutuhkan keahlian guru secara khusus.⁴²

D. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

1. Pengertian PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ialah sesuatu yang dipergunakan untuk memahami serta mendalami hak dan kewajiban warga negara, mengajarkan untuk dapat membangun perilaku yang tidak sesuai dengan nilai yang berlaku di Indonesia dan juga mampu meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri untuk membangun negara agar lebih baik.⁴³ Pengertian lagi mengenai PPKn ialah suatu pembelajaran yang berusaha membekali siswa dengan pengetahuan serta keahlian mendasar terkait hubungan masyarakat dengan negara dan pendidikan pendahuluan bela negara supaya bisa menjadi warga yang mampu bertanggung jawab terhadap bangsa.⁴⁴

Selain itu, PPKn diartikan dengan suatu kajian kehidupan yang mengajarkan untuk menjadi masyarakat yang baik serta mampu menjunjung

⁴² Syarifuddin and Eka Dewi Utari, *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)* (Palembang: Bening Media Publising, 2022), 33-34.

⁴³ Feri Tirtoni, *Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV. Buku Baik, 2016), 8.

⁴⁴ Sulfa, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi* (Kendari: CV. Eureka Media Aksara, 2023), 1.

nilai dasar negara Indonesia yakni Pancasila.⁴⁵ Jadi dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa PPKn ialah suatu mata pelajaran yang mengajarkan nilai moral atau kebaikan kepada siswa guna membentuk tingkah laku, sikap atau karakter serta membangun rasa kemanusiaan terhadap sesama dan dapat mengembangkan pengetahuan dalam diri guna membangun negara yang lebih maju.

2. Tujuan PPKn

Tujuan dari PPKn ialah warga negara Indonesia terdidik dengan baik, yaitu peka dengan informasi yang ada untuk dijadikan pengetahuan di kehidupan; memiliki keterampilan; komitmen warga negara terhadap nilai demokrasi, yang mana dapat membangun tatanan masyarakat yang bermoral.

3. Ruang Lingkup PPKn

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki beberapa ruang lingkup di dalamnya yaitu meliputi: Persatuan dan Persatuan Bangsa, Norma, Hukum dan Peraturan, Hak Asasi Manusia (HAM), Kebutuhan Warga Negara, Konstitusi Negara, Kekuasaan Politik, Demokrasi dan Sistem Politik, Budaya Politik, Sistem Pemerintahan, Pers dalam Masyarakat Demokrasi, Kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara dan Globalisasi.⁴⁶

⁴⁵ Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)*, ed. by I (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 1.

⁴⁶ Tirtoni, *Pembelajaran PKn...*, 51-58.

4. Materi PPKn

Tabel 2. 1
Pemetaan Elemen CP, TP serta Indikator Mapel PPKn Kelas IVA

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pancasila	Peserta Didik dapat menyebutkan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh: miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar serta menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	<p>3.1 Memahami sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan</p> <p>3.2 Memahami sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3 Menganalisis sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan</p> <p>3.1.2 Memberi contoh bentuk kerja sama dalam keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan</p> <p>3.2.1 Menjelaskan arti kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.2.2 memberi contoh kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3.1 menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari</p> <p>3.3.2 menjalankan sikap bangga dalam berbahasa Indonesia</p>

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 28 Tulang Bawang Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

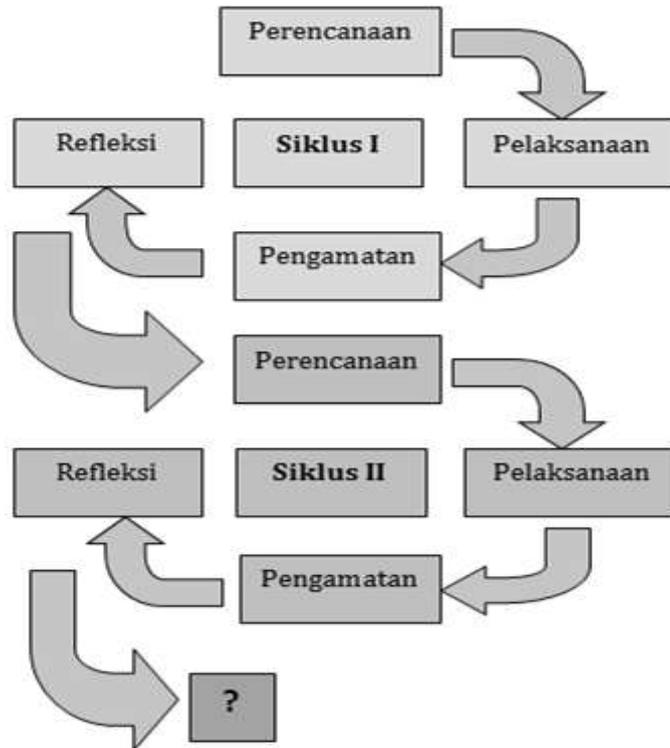
1. Jenis

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto ialah penelitian yang menjelaskan tentang kejadian sebab-akibat dari suatu perlakuan, sekaligus menjelaskan kejadian apa saja yang akan dialami selama perlakuan, serta menjelaskan semua kegiatan dari awal hingga akibat akhir perlakuan yang diberikan.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dengan menggunakan model dari Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto yang menyatakan model penelitian tindakan kelas memiliki 4 tahapan dalam satu siklusnya, yaitu diantaranya Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*) serta Refleksi (*Reflecsing*).⁴⁸

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, and Suparni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 1-2.

⁴⁸ *Ibid*, 17.

Gambar 3. 1
Siklus PTK menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto⁴⁹



2. Karakteristik

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan penelitian lainnya. Berikut ini dijelaskan karakteristik penelitian tindakan kelas:

- a. Tujuan utama PTK ialah meningkatkan mutu proses serta hasil belajar.
- b. Pengkajian masalah pada PTK bersifat praktis. Memiliki perbedaan kondisi sebelum dan sesudah dilakukan PTK.

⁴⁹ *Ibid*, 42 .

- c. Fokus utama dari penelitian yaitu proses pembelajaran.
- d. Tanggung jawab serta hasil PTK berada pada guru serta praktisi.
- e. PTK dijalankan sesuai dengan program pembelajaran yang sedang berlangsung.⁵⁰

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan rencana waktu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Perencanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1	Studi Pendahuluan	27 Juli – 12 Agustus 2024
2	Perencanaan	13 Agustus – 11 Oktober 2024
3	Pelaksanaan	Siklus I 13 – 19 Januari 2025 Siklus II 25 – 31 Januari 2025
4	Refleksi	Siklus I 19 – 24 Januari 2025 Siklus II 1 – 6 Februari 2025
5	Analisis Data	7 – 16 Februari 2025
6	Laporan Akhir	17 Februari – Maret 2025

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mendeskripsikan variabel dengan operasional berdasarkan ciri yang dilihat yang mengharuskan peneliti untuk melaksanakan observasi dengan cermat tentang suatu fenomena. Definisi operasional ditetapkan melalui parameter yang menjadi tolak ukur dalam penelitian.⁵¹ Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang

⁵⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), 33-34.

⁵¹ Benny S Pasaribu and others, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 67.

dilakukan guru ketika proses pembelajaran di kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian tindakan ini yaitu media audio visual. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam media audio visual yaitu sebagai berikut:

a) Persiapan

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran baik itu RPP atau modul ajar.
- 2) Mempersiapkan alat yang akan digunakan.
- 3) Mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran

b) Pelaksanaan

- 1) Mengatur keadaan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 2) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menjelaskan materi kepada siswa selama prose pembelajaran berlangsung.

c) Tindak Lanjut

Tindakan ini diberikan untuk memberikan penguatan bagi siswa setelah menyimak serta memperhatikan materi yang telah disajikan dalam media audio visual. Tindakan dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau dengan memberikan tes kepada siswa secara perseorangan atau kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah

diberikan serta apakah siswa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan melalui media audio visual tersebut atau tidak.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada fokus penelitian ini yaitu pada hasil belajar siswa yang mengacu pada tingkatan aspek kognitif (pengetahuan) yaitu pada tingkatan C2 dan C3. Pengukuran pada variabel ini akan diukur dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk essay.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 28 Tulang Bawang Tengah

Sekolah Dasar Negeri 28 Tulang Bawang Tengah berdiri sejak tahun 1981. SDN 28 Tulang Bawang Tengah, yang beralamat di Jl. Raya Tiyuh Tunas Asri, RT 1 RW 4, Kelurahan Tunas Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung, Kode Pos 34594. Ketika pertama kali dibangun SD ini sudah berdiri ditanah milik sendiri dengan nomor NPSN 10808164.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawag Tengah
- b. NPSN : 10808164
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Tahun Berdiri : 1981
- e. Alamat Sekolah : Tunas Asri
- f. Desa : Tunas Asri
- g. Kecamatan : Tulang Bawang Tengah

- h. Kabupaten/Kota : Tulang Bawang Barat
- i. Provinsi : Lampung
- j. Nilai Akreditasi : B
- k. Jumlah Kelas : 10
- l. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

3. Visi dan Misi SDN 28 Tulang Bawang Tengah

a. Visi

Visi SDN 28 Tulang Bawang Tengah yaitu: *“Mewujudkan IMTAQ Berkarakter dan Berbudaya Guna”*

b. Misi

- 1) Mengembangkan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik melalui Projek penguatan profil pelajar pancasila (P5)
- 2) Mewujudkan IMTAQ terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Mengoptimalkan pembelajaran, bimbingan secara intensif untuk mencapai ketuntasan belajar yang berkarakter.
- 4) Meningkatkan minat belajar melalui sarana dan prasarana sekolah.
- 5) Meningkatkan kualitas prestasi siswa.
- 6) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap kebersihan, ketertiban, keamanan, kekeluargaan dan cinta lingkungan.
- 7) Lingkungan sekolah yang bersih indah sebagai sumber kenyamanan belajar.

4. Data Guru dan Siswa SDN 28 Tulang Bawang Tengah

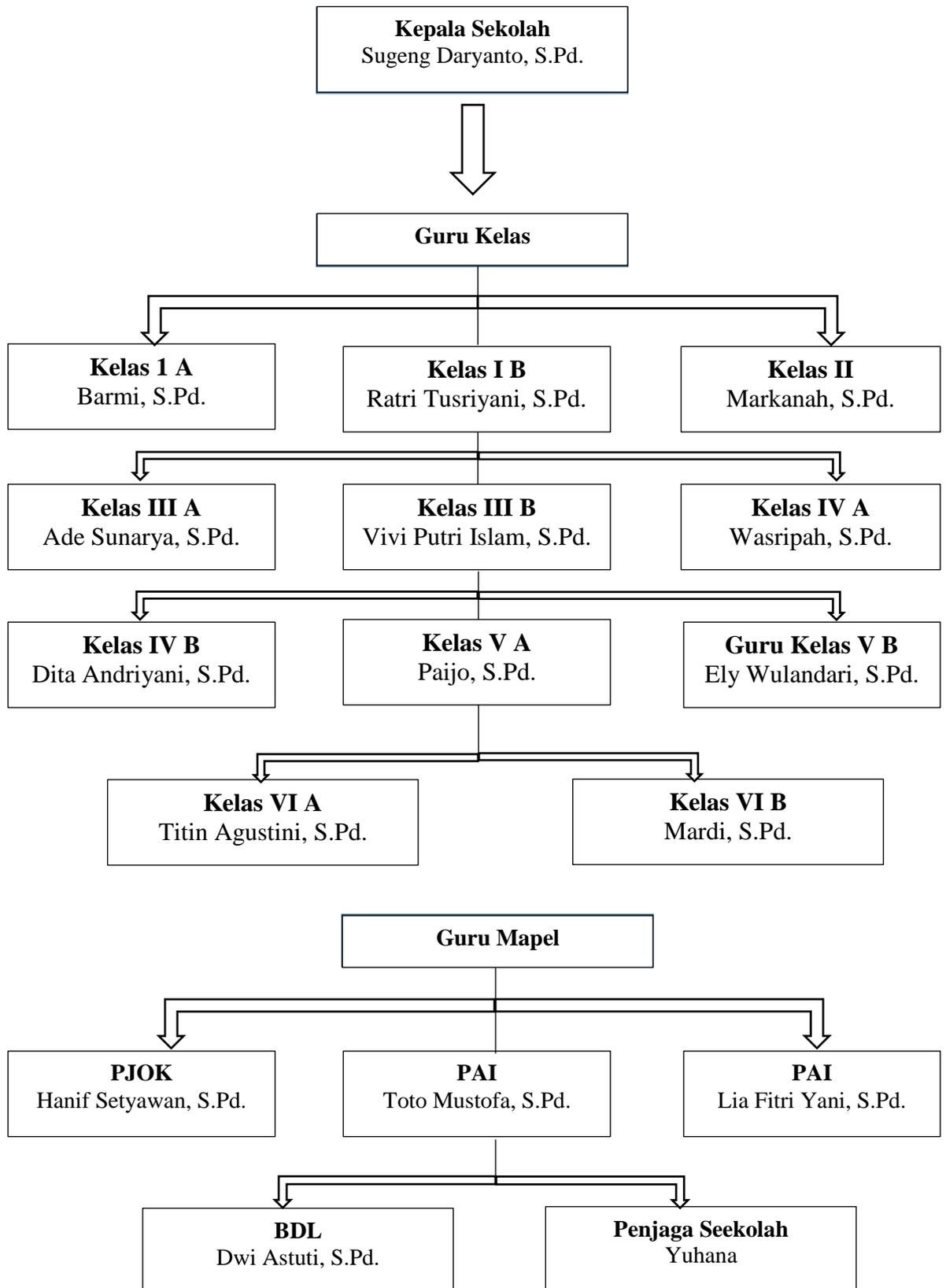
Tabel 3. 2
Data Nama Guru SDN 28 Tulang Bawang Tengah

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Status
1.	Sugeng Daryanto, S.Pd.	L	Kepala Sekolah	PNS
2.	Wasripah, S.Pd.	P	Guru Kelas IV A	PNS
3.	Paijo, S.Pd.	L	Guru Kelas V A	PNS
4.	Mardi, S.Pd.	L	Guru Kelas VI B	PNS
5.	Markanah, S.Pd.	P	Guru Kelas II	PNS
6.	Barmi, S.Pd.	P	Guru Kelas I A	PNS
7.	Ade Sunarya, S.Pd.	L	Guru Kelas III A	PNS
8.	Titin Agustini, S.Pd.	P	Guru Kelas VI A	PPPK
9.	Toto Mustofa, S.Pd.I	L	Guru PAI Kelas II, IV, VI	PPPK
10.	Hanif Setyawan, S.Pd.	L	Guru PJOK IV, V, VI	PPPK
11.	Dita Andriyani, S.Pd.	P	Guru Kelas IV B	PPPK
12.	Ely Wulandari, S.Pd.	P	Guru Kelas V B	PPPK
13.	Lia Fitri Yani, S.Pd.	P	Guru PAI Kelas I, III, V	PPPK
14.	Ratri Tusriyani, S.Pd.	P	Guru Kelas I B	Honor
15.	Dwi Astuti, S.Pd.	P	Guru Mapel BDL	Honor
16.	Vivi Putri Islam, S.Pd.	P	Guru Kelas III B	Honor
17.	Budiyanto	L	Operator Sekolah	Honor
18.	Dewa Dirgantara	L	Penjaga Sekolah	Honor

Tabel 3.3
Data Siswa SDN 28 Tulang Bawang Tengah

Siswa	Jumlah
L	95
P	105
Jumlah	200

5. Struktur Organisasi



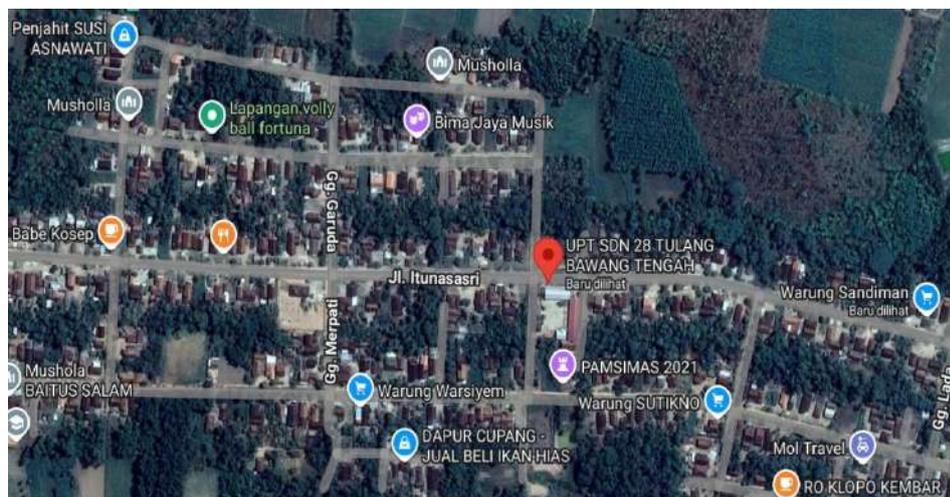
6. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 4
Sarana Prasarana SDN 28 Tulang Bawang Tengah

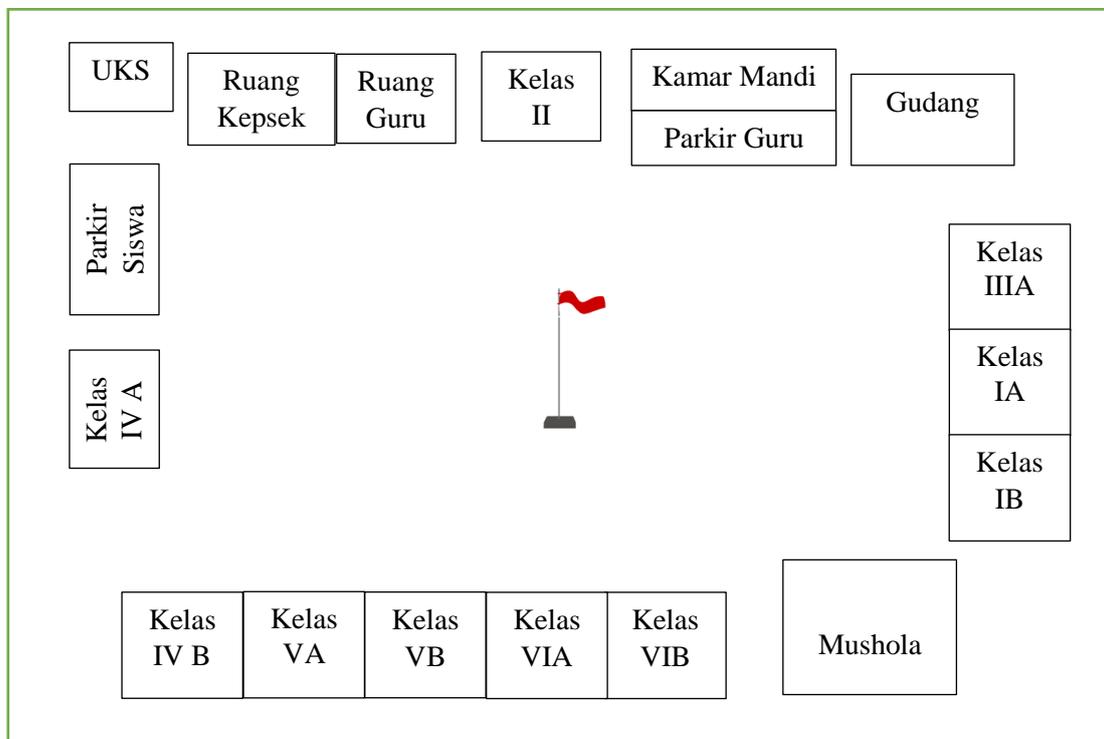
No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	10
4	UKS	1
5	Parkir Guru	1
6	Parkir Siswa	1
7	Kamar Mandi Siswa	4
8	Kamar Mandi Guru	1
9	Internet	Baik
10	Gudang	1
Jumlah		19

7. Lokasi Penelitian

Gambar 3. 2
Letak SDN 28 Tulang Bawang Tengah



Gambar 3.3
Denah Lokasi SDN 28 Tulang Bawang Tengah



D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas IVA dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa dengan jumlah laki-laki 6 orang siswa dan jumlah perempuan yaitu 12 orang siswi. Alasan peneliti mengambil kelas IVA daripada kelas IVB sebab hasil belajar kelas IVA masih di bawah nilai rata-rata sedangkan pada kelas IVB hasil belajar yang siswa dapatkan sudah di atas rata-rata yang telah ditetapkan.

Objek yang akan diteliti yaitu mengenai hasil belajar. Aspek yang ingin peneliti tingkatkan yaitu hasil belajar siswa pada aspek kognitif di mata pelajaran PPKn materi Kerja Sama di Lingkunganku. Hal ini perlu ditingkatkan karena akan memudahkan guru untuk mengetahui perkembangan serta

pengalaman siswa dan mampu mengembangkan kemampuan siswa secara praktis.

E. Rencana Tindakan

Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara bertahap (bersiklus) yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna dari penerapan media audio visual. Tindakan terdiri atas dua siklus yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan yang disesuaikan dengan rancangan yang telah disusun. Tahapan siklus penelitian tindakan kelas dilakukan dengan melalui empat tahapan berikut.

Siklus I

Berikut ini prosedur penelitian tindakan kelas pada tahap siklus 1.

1. Perencanaan

Bagian ini berisikan penyusunan tindakan yang akan dilakukan, terkait dengan apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Tahapan bagian berisi:

- a) Membuat modul ajar.
- b) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- c) Menyiapkan tes kemampuan bagi siswa.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan ialah melakukan pembelajaran yang berpedoman pada modul ajar, yang mana terdiri atas 2

pertemuan. Berikut ini pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran yang dilakukan:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama.
- 2) Guru menyapa dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran, serta kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran.
- 3) Motivasi, guru melakukan ice breaking untuk menambah semangat siswa, memberikan nasihat serta meluruskan niat dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Guru melakukan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat materi sebelumnya serta materi yang akan diulas hari ini
- 5) Apersepsi, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menyampaikan manfaat materi yang diberikan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memaparkan materi pembelajaran dengan singkat dan jelas.
- 2) Guru menerapkan media audio visual dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Persiapan
 - i. Menyiapkan rencana pembelajaran baik itu RPP atau modul ajar.
 - ii. Mempersiapkan alat yang akan digunakan.
 - iii. Mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran

b) Pelaksanaan

- i. Mengatur keadaan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- ii. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
- iii. Menjelaskan materi kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Tindak Lanjut

Tindakan ini diberikan untuk memberikan penguatan bagi siswa setelah menyimak serta memperhatikan materi yang telah disajikan dalam media audio visual. Tindakan dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau dengan memberikan tes kepada siswa secara perseorangan atau kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan serta apakah siswa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan melalui media audio visual tersebut atau tidak.

d) Guru memanfaatkan penggunaan media audio visual dan alat bantu gambar dalam pembelajaran PPKn materi Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan

e) Guru melakukan tes evaluasi kepada siswa untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan.

c. Penutup

- 1) Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Guru bersama siswa melakukan refleksi dan nasihat kepada siswa.
- 3) Guru memberikan tugas untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan dan menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan memberi salam.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilaksanakan melalui proses pembelajaran dengan media audio visual. Tindakan kelas yang didesain dilakukan sebagai usaha untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi ialah kegiatan mengulang kembali, mencermati, mengingat, serta mengidentifikasi kembali tindakan yang sudah dilakukan sesuai dengan yang dicatat dalam lembar observasi. Pelaksanaan tahap ini dilaksanakan sesuai dengan analisis data tentang proses pembelajaran, masalah serta kesulitan yang ditemui pada proses pembelajaran serta membenahi kelemahan guna dapat dibenahi pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II apabila dilihat dari hasil refleksi siklus I, maka pelaksanaan siklus II dilakukan apabila pada siklus I dirasa kurang memuaskan, yang mana ditunjukkan dengan hasil tes siswa masih rendah. Idealnya pelaksanaan siklus II ialah untuk memperbaiki kelemahan yang ada

pada siklus I. Semua kekurangan yang ada dalam pembelajaran di siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi pengulangan kesalahan yang sama.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes instrumen dilakukan guna mengukur kemampuan siswa pada aspek pengetahuan atau tingkat pemahaman materi.⁵² Teknik tes diberikan guna mengumpulkan data terkait dengan kemampuan pemahaman siswa. Tes yang dipakai yaitu instrumen soal tertulis berupa essay. Penggunaan tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKTP yang telah ditetapkan pada pembelajaran PPKn.

2. Observasi

Observasi ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati suatu peristiwa yang sedang terjadi serta mencatatnya dengan alat pengumpul data terkait hal-hal yang ingin dilihat.⁵³ Observasi dalam penelitian tindakan ini memakai lembar pengamatan pada setiap pertemuan, tujuannya yakni guna mengetahui pemahaman serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung mengarah pada subjek penelitian.⁵⁴ Dokumentasi merupakan

⁵² Sanjaya, *Penelitian Tindakan ...*, 99.

⁵³ *Ibid.*, 86.

⁵⁴ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 72.

informasi penting bagi peneliti. Pengumpulan data ini guna mendapatkan data terkait dengan profil sekolah, keadaan guru serta siswa, visi misi sekolah, sarana prasarana serta denah lokasi, modul ajar, serta data nilai siswa.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipakai dalam penelitian tindakan ini yaitu berupa tes, lembar observasi dan dokumentasi.

1. Instrumen Tes

Tes dipakai sebagai alat untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa tentang materi Kerja Sama di Lingkunganku yang dibagikan pada siswa sebelum dan sesudah pertemuan guna mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terkait dengan materi Kerja Sama di Lingkunganku. Tes yang diberikan berupa soal essay yang dikerjakan oleh siswa secara individu. Berikut ini kisi-kisi instrumen tes yang digunakan pada siklus I dan siklus II.

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Instrumen Tes Soal Essay

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	1	2	No. Soal	Bentuk Soal
		C2	C4		
SIKLUS I					
3.1 Memahami sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan	3.1.1 Siswa mampu menjelaskan kerja sama alam keberagaman suku bangsa di Indonesia	√		1,5	Essay
	3.1.1 Siswa mampu memberikan contoh kerja sama alam keberagaman suku bangsa di Indonesia	√		2,3,4	Essay
SIKLUS II					
3.2 Memahami sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	3.2.1 Siswa mampu menjelaskan sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial budaya di Indonesia	√		1,2,4	Essay
3.3 Menggambarkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.	3.2.1 Siswa mampu menganalisis sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan		√	3,5	Essay

Untuk mendapatkan nilai akhir siswa digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

2. Instrumen Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini berisikan kegiatan yang tertera pada penggunaan media audio visual. Lembar observasi terdiri atas lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi dipakai sebagai alat untuk melaksanakan pengamatan guna mendapatkan data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Media Audio Visual

No.	Aspek Yang Diamati
1.	Kegiatan Pendahuluan
	Menyiapkan perangkat pembelajaran yakni modul ajar
	Membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa bersama
	Menanyakan kabar serta memeriksa kehadiran peserta didik
	Melakukan kegiatan apersepsi yaitu mengingat serta mengulas materi sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dan memberikan motivasi untuk peserta didik
	Menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual
2	Kegiatan Inti
	Menjelaskan materi yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual
	Memberikan soal terkait materi yang diajarkan
	Membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk mengerjakan soal yang diberikan
	Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal pada lembar kerja yang diberikan
	Meminta peserta didik setiap kelompok untuk menyampaikan jawaban yang telah didapatkan serta membahasnya secara bersama-sama
3	Kegiatan Penutup
	Melakukan refleksi kepada peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari
	Mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	Menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

Tabel 3. 7
Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual

No.	Aspek yang Diamati
1	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
2	Mengamati materi yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual
3	Keantusiasan peserta didik dalam melakukan kegiatan diskusi
4	Kesediaan untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang guru berikan
5	Menyampaikan pendapat serta berdiskusi dengan teman kelompok
6	Mendengarkan arahan dari guru
7	Mendengarkan dan menyimak materi yang diajarkan
8	Menyimak penjelasan teman

No.	Aspek yang Diamati
9	Mencatat materi yang telah diberikan
10	Mengerjakan tugas dengan baik
11	Mencatat hasil dari diskusi kelompok
12	Partisipasi peserta didik dalam menutup kegiatan belajar

Kalkulasi jumlah kegiatan yang dilakukan pada lembar observasi guru dan siswa dihitung dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan:

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	≤ 55 (Kurang)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dalam penelitian tindakan ini digunakan peneliti guna mengumpulkan data terkait sekolah serta siswa untuk mengetahui perkembangan siswa. Adapun kisi-kisi instrumen dokumentasi yaitu:

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

No	Instrumen Dokumentasi
1.	Modul ajar pembelajaran PPKn
2.	Pembelajaran PPKn yang sudah dilakukan
3.	Nilai hasil belajar siswa

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian tindakan kelas ini ialah analisis data kuantitatif dan kualitatif, guna mendapatkan data mengenai hasil belajar selama kegiatan pembelajaran.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana berikut ini:

a. Menghitung rata-rata

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor siswa

n = Banyaknya data.⁵⁵

b. Menghitung persentase

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

⁵⁵ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 32.

n = Jumlah individu.⁵⁶

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis penggunaan media audio visual. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hasil yang diperoleh kemudian dituangkan dalam instrumen lembar observasi. Setelah data terkumpul kemudian akan dijabarkan ke dalam bentuk persentase (%).

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini ialah adanya peningkatan hasil belajar yang dilihat dari peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn dari siklus ke siklus, yakni penelitian dianggap tuntas apabila 75% dari siswa telah mencapai skor minimal 77.

⁵⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian melaksanakan penelitian di SDN 28 Tulang Bawang Tengah, kondisi awal yang terjadi yakni pembelajaran PPKn di kelas IV masih belum maksimal sebab masih banyak siswa yang mengobrol dan merasa bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung serta belum digunakannya media pembelajaran oleh guru sehingga siswa kurang aktif saat kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran pada penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri atas tiga pertemuan. Sebelum tahap pertama dilakukan yaitu tahap perencanaan, penelitian akan melakukan refleksi awal yang bertujuan untuk memahami keadaan kelas serta kondisi di kelas IV SDN 28 Tulang Bawang Tengah. Jumlah siswa kelas IV yaitu 18 siswa yang terdiri atas 6 laki-laki dan 12 siswa perempuan.⁵⁷

Pembelajaran PPKn di SDN 28 Tulang Bawang Tengah telah berjalan dengan baik akan tetapi, guru masih kurang dalam membuat variasi ketika pembelajaran. Guru hanya menyampaikan materi secara verbal saja, sehingga jarang menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut dipicu oleh keterbatasan guru dalam menggunakan media serta keterbatasan media di SDN 28 Tulang Bawang Tengah.

⁵⁷ Dokumentasi SDN 28 Tulang Bawang Tengah Tahun pelajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil prasurvey didapatkan bahwa hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKTP cukup tinggi yakni 14 siswa dengan jumlah persentase 78% sedangkan yang sudah mencapai KKTP hanya 4 siswa dengan persentase 22%. Rendahnya hasil belajar tersebut dipicu oleh kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran PPKn ialah mata pelajaran yang membosankan, hal ini disampaikan oleh 4 siswa di kelas IV yakni dalam wawancara mengungkapkan bahwa siswa-siswi tersebut merasa bosan ketika mempelajari PPKn. Berdasarkan data prasurvey menyatakan bahwa minat siswa dalam belajar masih kurang serta masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran PPKn. Penelitian yang akan dilakukan dalam hal ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV SDN 28 Tulang Bawang Tengah.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap perencanaan di siklus I yaitu guru menyusun Modul Ajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Guru mempersiapkan sebanyak tiga modul ajar yang mana digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran, di samping itu guru juga mempersiapkan sumber belajar, alat pengumpulan data yakni lembar aktivitas siswa dan guru serta membuat perangkat evaluasi atau tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2025, pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2025 serta pertemuan ketiga pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2025.

Pertemuan I

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Senin, 13 Januari 2025 yang dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu tentang Kerja Sama dilingkungkanku Subbab Keragaman Sosial Budaya. Kegiatan awal dilakukan dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan lafadz Basmalah dan juga salam, kemudian guru mengecek kehadiran dan menanyakan kabar siswa, melakukan *ice breaking* tepuk semangat, melakukan kemampuan awal dengan pertanyaan singkat, mengenalkan materi dengan mengaitkannya pada lingkungan sekitar seperti “Pernahkah kamu memperhatikan orang-orang disekitar tempat tinggalmu?” guna mengenalkan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Guru menyampaikan manfaat serta tujuan pembelajaran yang akan siswa capai. Lalu guru memberikan soal *preetest* kepada siswa.

Gambar 4. 1
Siswa Mengerjakan Soal Preetest



b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan pada kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi tentang pengertian keragaman sosial budaya serta mencari apasaja yang termasuk dalam keragaman sosial budaya yang ada dilingkungan sekitar. Keragaman sosial budaya adalah suatu kondisi pada masyarakat yang mana memiliki perbedaan seperti agama, suku, adat istiadat, ras dan lain sebagainya. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi adanya keragaman sosial yaitu diantaranya kondisi alam, letak wilayah yang strategis, kondisi alam, keadaan tranportasi dan komunikasi, serta penerimaan masyarakat terhadap perubahan. Penyampaian materi tersebut dibantu dengan media audio visual.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Guru menjelaskan materi keragaman sosial budaya dengan menggunakan media audio visual kemudian guru dan siswa

melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Apabila siswa sudah memahami materi yang dipelajari, guru memberikan soal terkait materi yang telah diajarkan pada setiap kelompok. Setiap kelompok mengisi jawaban pada lembar soal yang telah guru berikan kemudian siswa bersama guru mengoreksi jawaban secara bersama-sama. Terakhir guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari guna memberikan penguatan terkait pemahaman siswa.

Gambar 4. 2
Siswa Berdiskusi Mengerjakan Soal



c. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari, memberikan penilaian terhadap belajar siswa, melakukan refleksi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta guru mengajak siswa untuk doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran kedua dilakukan pada hari Selasa, 14 Januari 2025 yang dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu tentang Kerja Sama dilingkungan Subbab Keragaman Sosial Budaya mengenal keberagaman di Indonesia. Kegiatan awal dilakukan dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan lafadz Basmalah dan juga salam, kemudian guru mengecek kehadiran dan menanyakan kabar siswa, melakukan *ice breaking* sambung kata, melakukan kemampuan awal dengan pertanyaan singkat, mengenalkan materi dengan mengaitkannya pada lingkungan sekitar seperti “Pernahkah kamu memperhatikan teman-teman disekitarmu?” guna mengenalkan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Guru menyampaikan manfaat serta tujuan pembelajaran yang akan siswa capai.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan pada kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi tentang bentuk keragaman sosial budaya yang ada dilingkungan sekitar. Bentuk keragaman sosial budaya yaitu seperti agama, suku, adat istiadat, ras dan lain sebagainya. Terdapat banyak sekali contoh keberagaman yang ada di Indonesia yaitu keberagaman suku seperti suku Gayo dari Aceh, suku Asmat dari Papua, suku Dayak dari Kalimantan dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat keberagaman berupa agama, rumah adat, adat

istiadat, tarian adat dan masih banyak lagi yang lainnya. Penyampaian materi tersebut dibantu dengan media audio visual.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Guru menjelaskan materi keragaman sosial budaya dengan menggunakan media audio visual kemudian guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Apabila siswa sudah memahami materi yang dipelajari, guru memberikan soal terkait materi yang telah diajarkan pada setiap kelompok. Setiap kelompok mengisi jawaban pada lembar soal yang telah guru berikan kemudian siswa bersama guru mengoreksi jawaban secara bersama-sama. Terakhir guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari guna memberikan penguatan terkait pemahaman siswa.

Gambar 4. 3
Peserta Didik Memperhatikan Materi Pembelajaran dengan Media Audio Visual



c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari, memberikan penilaian terhadap belajar siswa, melakukan refleksi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta guru mengajak siswa untuk doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan III

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Sabtu, 18 Januari 2025 yang dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu tentang Kerja Sama dilingkunganku Subbab Gotong Royong. Kegiatan awal dilakukan dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajar siswa untuk berdoa bersama, kemudian guru memeriksa daftar hadir siswa serta menanyakan kabar siswa, melakukan kegiatan *ice breaking* permainan konsentrasi. Selanjutnya guru melakukan kemampuan awal dengan pertanyaan singkat yakni mengenalkan materi dengan mengaitkannya pada lingkungan sekitar seperti “Apakah kamu pernah membantu ibumu di rumah?” guna mengenalkan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Guru menyampaikan manfaat serta tujuan pembelajaran yang akan siswa capai.

Gambar 4. 4
Guru Menyiapkan Siswa untuk Belajar



b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan pada kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi tentang gotong royong. Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama dan sukarela untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan gotong royong dapat ditemukan dilingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Contoh dari kegiatan gotong royong yaitu membangun rumah atau jembatan, membersihkan lingkungan, mempersiapkan perayaan hari besar keagamaan atau ritual adat kepercayaan, peringatan hari kemerdekaan, dan sebagainya. Kegiatan gotong royong perlu dilakukan yaitu untuk meringankan pekerjaan serta membuat pekerjaan cepat selesai. Penyampaian materi tersebut dibantu dengan media audio visual.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Guru menjelaskan materi keragaman sosial budaya dengan menggunakan media audio visual kemudian guru dan siswa

melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Apabila siswa sudah memahami materi yang dipelajari, guru memberikan soal terkait materi yang telah diajarkan pada setiap kelompok. Setiap kelompok mengisi jawaban pada lembar soal yang telah guru berikan kemudian siswa bersama guru mengoreksi jawaban secara bersama-sama. Terakhir guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari guna memberikan penguatan terkait pemahaman siswa.

Gambar 4. 5
Siswa dan Guru Melakukan Tanya Jawab



c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari, kemudian guru memberikan soal posttest kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa, melakukan refleksi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta guru mengajak siswa untuk

melafadzkan hamdalah bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

d. Pengamatan atau Observasi

Hasil analisis data berdasarkan pelaksanaan tindakan dari siklus I yakni berupa hasil observasi aktivitas siswa serta guru selama kegiatan pembelajaran. Setelah dilakukan tahap tindakan, tahapan yang dilakukan selanjutnya yaitu tahap pengamatan. Tahapan ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah dirancang dan melaksanakan penilaian terhadap hasil tindakan dengan memakai format evaluasi yang telah disediakan. Kegiatan pengamatan pada tahap ini dilakukan oleh observer selama kegiatan pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan bukan hanya diarahkan kepada siswa saja akan tetapi juga kepada guru yang sedang mengajar.

Berikut ini hasil pengamatan serta penilaian yang didapatkan yaitu:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di siklus I, aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Hasil dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Guru Menggunakan Media Audio Visual pada
Siklus I

No	Pertemuan	Nilai Rata-Rata Setiap Pertemuan
1	Pertemuan 1	64%
2	Pertemuan 2	68%
3	Pertemuan 3	77%
Total		210
Nilai Rata-Rata		70%
Kategori		3 (Baik)

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	≤ 55 (Kurang)

Apabila dilihat dari tabel di atas, proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di kelas, aktivitas guru di siklus I terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya dengan nilai rata-rata yakni 70% yang termasuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan aktivitas tersebut didapatkan bahwa nilai rata-rata aktivitas guru di setiap pertemuan mengalami peningkatan, meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Oleh karenanya, perlu dilakukan perbaikan guna aktivitas yang dilakukan oleh guru bisa meningkat serta lebih maksimal lagi.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual pada Siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Ket.
		1	2	3		
1	Kegiatan Visual (Memperhatikan Guru)	54%	60%	64%	59%	C
2	Kegiatan Lisan (Kesediaan dalam Bertanya Jawab)	57%	60%	65%	61%	C
3	Kegiatan Mendengarkan (Mendengarkan Arahan dari Guru ketika Pembelajaran)	57%	61%	65%	61%	C
4	Kegiatan Menulis (Mencatat Materi Pembelajaran)	60%	63%	67%	63%	C
Jumlah Rata-Rata		57%	61%	65%	61%	C

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	≤ 55 (Kurang)

Jika dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, aktivitas belajar siswa pada siklus I terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya. Pertemuan pertama aktivitas siswa memperhatikan guru mencapai 54%, pertemuan kedua 60% dan pertemuan ketiga 64% dengan rata-rata 59%. Aktivitas kesediaan bertanya dan menjawab mencapai 57%, pertemuan kedua mencapai 60%, dan pertemuan ketiga 65% dengan nilai rata-rata 61%. Selanjutnya aktivitas mendengarkan

arahan guru ketika proses pembelajaran di pertemuan pertama mencapai 57%, pertemuan kedua mencapai 61% dan pertemuan ketiga mencapai 65% dengan rata-rata yaitu 61%. Aktivitas yang terakhir yaitu mencatat materi pada pertemuan pertama mencapai 60%, pertemuan kedua mencapai 63% dan pada pertemuan yang ketiga mencapai 67% dengan nilai-rata yang didapatkan yaitu 63%. Maka dengan begitu aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama hingga ketiga yang termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui nilai rata-rata aktivitas siswa ketika mengikuti proses pembelajaran masih kurang serta belum mencapai indikator yang telah ditentukan. Faktor tersebut muncul sebab siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran serta siswa belum aktif ketika berdiskusi dan memberikan pendapat.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Guna mengetahui hasil belajar siswa jika dilihat dari tes hasil belajar di siklus I dengan merujuk pada *pre-test* dan *pos-test* yang telah guru berikan kepada siswa kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah yang berjumlah 18 siswa. Data hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual

No	Komponen Analisis	Siklus I	
		<i>Pree Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Jumlah	870	1210
2	Rata-Rata	48	67
3	Nilai Tertinggi	95	100
4	Nilai Terendah	10	0
5	Tingkat Ketuntasan	22%	55%

Apabila dilihat dari tabel di atas, hasil belajar siswa kelas IVA diketahui bahwa ketuntasan belajar pada pelaksanaan *preetest* hanya mencapai 22%. Jika dilihat dari hasil pengukuran tersebut didapati rata-rata siswa masih belum bisa menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa belum maksimal karena ketiga guru menjelaskan banyak siswa mengobrol dan ribut dengan temannya. Sehingga guru harus sabar dalam kegiatan pembelajaran. Setelah siswa mengetahui kegiatan pembelajaran satu siklus yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa dengan tingkat 55%.

Hasil belajar yang telah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar setelah diberi tindakan dengan menggunakan media audio visual, akan tetapi ketuntasan tersebut di siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian ini, yakni tercapainya KKTP mata pelajaran PPKn dengan nilai 77 mencapai $\geq 75\%$.

e. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I, terdapat 10 siswa yang berhasil tuntas, serta 8 sisanya masih belum tuntas. Persentase ketuntasan *pretest* pada siklus I yaitu 22% dan ketuntasan *posttest* sebanyak 55%. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pertemuan pertama hingga ketiga sudah banyak siswa yang aktivitasnya masuk dalam kriteria baik pada aktivitas tertentu serta terdapat pula siswa yang masuk dalam kategori cukup, kemudian ada juga siswa yang aktivitasnya kurang ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pemaparan terkait dengan siklus I di atas menyatakan bahwa dari pertemuan pertama hingga ketiga diperoleh hasil observasi guru dan siswa telah mengalami peningkatan disetiap pertemuannya, akan tetapi belum maksimal sebab aktivitas siswa masih belum terpenuhi dengan baik. Hal ini terjadi sebab ketika guru menjelaskan materi masih banyak siswa yang ribut di dalam kelas dan mengobrol dengan temannya.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus I apabila dilihat dari hasil *posttest* yang telah dikerjakan belum mencapai target yang diinginkan yaitu belum mencapai 75%. Oleh sebab itu, Penelitian Tindakan Kelas dilanjutkan ke siklus II, dengan adanya perbaikan tindakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Memusatkan perhatian siswa ketika guru menjelaskan, sehingga peserta didik akan memperhatikan guru saat memaparkan materi.

- 2) Masih terdapat siswa yang nilainya 0 pada *posttest* sebab siswa mengerjakan soal dengan terburu-buru akibat melihat temannya yang selesai duluan hal ini dapat dilakukan dengan memberi perhatian kepada siswa tersebut ketika mengerjakan tugas.
- 3) Memotivasi siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- 4) Memberikan contoh soal yang lebih variatif.
- 5) Memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik serta mengumpulkannya sesuai waktu yang telah ditetapkan.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap perencanaan di siklus II tentunya tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu guru menyusun Modul Ajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Guru mempersiapkan sebanyak tiga modul ajar yang mana digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran, di samping itu guru juga mempersiapkan sumber belajar, alat pengumpulan data yakni lembar aktivitas peserta didik dan guru serta membuat perangkat evaluasi atau tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2025, pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2025 serta pertemuan ketiga pada hari Sabtu tanggal 25 Januari 2025.

Pertemuan I

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Senin, 20 Januari 2025 yang dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu tentang Kerja Sama dilingkungkanku Subbab Gotong Royong mengenal istilah gotong royong. Kegiatan awal dilakukan dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan lafadz Basmalah dan juga salam, kemudian guru mengecek kehadiran dan menanyakan kabar siswa, melakukan *ice breaking* bermain konsentrasi, melakukan kemampuan awal dengan pertanyaan singkat, mengenalkan materi dengan mengaitkannya pada lingkungan sekitar seperti “Apakah kamu pernah melihat tetanggamu melakukan kegiatan gotong royong membuat rumah?” guna mengenalkan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Guru menyampaikan manfaat serta tujuan pembelajaran yang akan siswa capai. Lalu guru memberikan soal *preetest* kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan pada kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi tentang istilah gotong royong. Gotong royong merupakan hal yang harus dilestarikan oleh bangsa Indonesia. Kegiatan gotong royong di Indonesia memiliki intilah tersendiri di setiap daerah seperti sambatan dari Jawa, gugur gunung dari Yogyakarta, amossi dari Sulawesi dan lain sebagainya. Gotong royong banyak sekali manfaatnya, di antaranya dapat memperingan dan mempercepat pekerjaan, menjalin kerukunan hidup

masyarakat, dan mempererat rasa persaudaraan. Penyampaian materi tersebut dibantu dengan media audio visual.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Guru menjelaskan materi keragaman sosial budaya dengan menggunakan media audio visual kemudian guru dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Apabila siswa sudah memahami materi yang dipelajari, guru memberikan soal terkait materi yang telah diajarkan pada setiap kelompok. Setiap kelompok mengisi jawaban pada lembar soal yang telah guru berikan kemudian siswa bersama guru mengoreksi jawaban secara bersama-sama. Terakhir guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari guna memberikan penguatan terkait pemahaman siswa.

Gambar 4. 6
Siswa Mendengarkan dan Memperhatikan Penjelasan Guru



c. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari, memberikan penilaian terhadap belajar siswa, melakukan refleksi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta guru mengajak siswa untuk doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Selasa, 21 Januari 2025 yang dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu tentang Kerja Sama dilingkungkanku Subbab Kompak dan Bersatu. Kegiatan awal dilakukan dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan lafadz Basmalah dan juga salam, kemudian guru mengecek kehadiran dan menanyakan kabar siswa, melakukan *ice breaking* sambung kata, melakukan kemampuan awal dengan pertanyaan singkat, mengenalkan materi dengan mengaitkannya pada lingkungan sekitar seperti “Apa yang dapat kita lakukan untuk membantu orang lain?” guna mengenalkan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Guru menyampaikan manfaat serta tujuan pembelajaran yang akan siswa capai.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan pada kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi tentang subbab Kompak dan Bersatu. Manusia merupakan makhluk sosial yang mana membutuhkan bantuan orang lain. Kepedulian, kekompakan,

serta saling membantu ialah suatu perbuatan yang mulia. Adapun manfaat dari kompak dan bersatu yaitu menciptakan rasa kebersamaan, mempererat persaudaraan, menciptakan lingkungan yang harmonis, menghargai perbedaan dan lain sebagainya. Kompak dan bersatu penting dalam masyarakat yaitu agar dapat menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama. Penyampaian materi tersebut dibantu dengan media audio visual.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Guru menjelaskan materi keragaman sosial budaya dengan menggunakan media audio visual kemudian guru dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Apabila siswa sudah memahami materi yang dipelajari, guru memberikan soal terkait materi yang telah diajarkan pada setiap kelompok. Setiap kelompok mengisi jawaban pada lembar soal yang telah guru berikan kemudian siswa bersama guru mengoreksi jawaban secara bersama-sama. Terakhir guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari guna memberikan penguatan terkait pemahaman siswa.

Gambar 4. 7
Guru Membimbing dalam Berdiskusi Kelompok



c. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari, memberikan penilaian terhadap belajar siswa, melakukan refleksi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta guru mengajak siswa untuk doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan III

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Sabtu, 25 Januari 2025 yang dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu tentang Kerja Sama dilingkungan Subbab Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan. Kegiatan awal dilakukan dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, kemudian guru menanyakan kabar peserta didik, melakukan *ice breaking boom clap*

candy, melakukan kemampuan awal dengan pertanyaan singkat, mengenalkan materi dengan mengaitkannya pada lingkungan sekitar seperti “Bahasa apa yang kamu gunakan sehari-hari?” guna mengenalkan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Guru menyampaikan manfaat serta tujuan pembelajaran yang akan siswa capai.

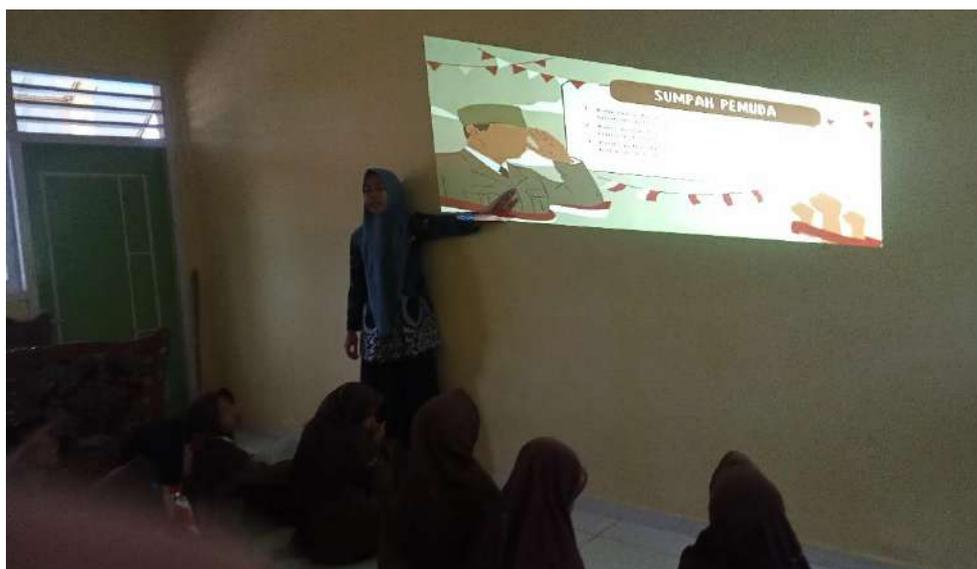
b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan pada kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi tentang Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan. Kehidupan manusia tidak lepas dari adanya interaksi diantara keduanya. Agar interaksi berjalan dengan baik, dibutuhkan bahasa pemersatu sabagai sarana komunikasi. Lahirnya bahasa persatuan yakni bahasa Indonesia terjadi ketika Kongres Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 yang mana pemuda tersebut mengucapkan sebuah ikrar yang salah satunya berbunyi kami putra dan putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan bahasa Indonesia. Bunyi ikrar yang ketiga tersebut merupakan pernyataan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Adapun fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan yaitu mengembangkan keribadian bangsa, menjadi pemersatu suku, memupuk rasa persatuan dan kesatuan. Penyampaian materi tersebut dibantu dengan media audio visual.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Guru menjelaskan materi keragaman sosial budaya dengan menggunakan media audio visual kemudian guru dan siswa

melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Apabila siswa sudah memahami materi yang dipelajari, guru memberikan soal terkait materi yang telah diajarkan pada setiap kelompok. Setiap kelompok mengisi jawaban pada lembar soal yang telah guru berikan kemudian siswa bersama guru mengoreksi jawaban secara bersama-sama. Terakhir guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari guna memberikan penguatan terkait pemahaman siswa.

Gambar 4. 8
Guru Menerangkan dengan Menggunakan Media Audio Visual



c. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari, kemudian guru memberikan soal *posttest*. Selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa, melakukan refleksi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta guru mengajak siswa untuk melafadzkan

hamdalah bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Gambar 4. 9
Siswa Mengerjakan Soal *Posttest*



d. Pengamatan atau Observasi

Hasil analisis data berdasarkan pelaksanaan tindakan dari siklus II yakni berupa hasil observasi aktivitas siswa serta guru selama kegiatan pembelajaran. Setelah dilakukan tahap tindakan, tahapan yang dilakukan selanjutnya yaitu tahap pengamatan. Tahapan ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah dirancang dan melaksanakan penilaian terhadap hasil tindakan dengan memakai format evaluasi yang telah disediakan. Kegiatan pengamatan pada tahap ini dilakukan oleh observer selama kegiatan pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan bukan hanya diarahkan kepada

siswa saja akan tetapi juga kepada guru yang sedang mengajar. Berikut ini hasil pengamatan serta penilaian yang didapatkan yaitu:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di siklus II, aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Hasil dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Guru Menggunakan Media Audio Visual pada Siklus II

No	Pertemuan	Nilai Rata-Rata Setiap Pertemuan
1	Pertemuan 1	80%
2	Pertemuan 2	82%
3	Pertemuan 3	86%
Total		248
Nilai Rata-Rata		83%
Kategori		4 (Sangat Baik)

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	≤ 55 (Kurang)

Jika dilihat dari tabel di atas, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan seluruh kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan dengan baik serta didukung dengan penggunaan media audio visual. Aktivitas guru di siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama hingga

pertemuan ketiga dengan nilai rata-rata yakni 83% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Persentase yang didapatkan pada pertemuan pertama yaitu 80%, pertemuan kedua mencapai 82% dan pertemuan ketiga mencapai 86% sehingga didapatkan nilai rata-rata yaitu 83%.

Berdasarkan aktivitas guru di siklus II tersebut didapatkan nilai rata-rata di setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan seluruh kegiatan belajar mengajar telah dilakukan dengan baik serta didukung dengan aktivitas guru dalam pembelajaran.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual pada Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Ket.
		1	2	3		
1	Kegiatan Visual (Memperhatikan Guru)	67%	71%	74%	71%	B
2	Kegiatan Lisan (Kesediaan dalam Bertanya Jawab)	69%	72%	74%	72%	B
3	Kegiatan Mendengarkan (Mendengarkan Arahan dari Guru ketika Pembelajaran)	69%	72%	74%	72%	B
4	Kegiatan Menulis (Mencatat Materi Pembelajaran)	71%	74%	75%	73%	B
Jumlah Rata-Rata		69%	72%	74%	72%	B

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	≤ 55 (Kurang)

Jika dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, aktivitas belajar siswa pada siklus I terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya. Pertemuan pertama aktivitas siswa memperhatikan guru mencapai 61%, pertemuan kedua 71% dan pertemuan ketiga 74% dengan rata-rata 71%. Aktivitas kesediaan bertanya dan menjawab mencapai 69%, pertemuan kedua mencapai 72%, dan pertemuan ketiga 74% dengan nilai rata-rata 72%. Selanjutnya aktivitas mendengarkan arahan guru ketika proses pembelajaran dipertemuan pertama mencapai 69%, pertemuan kedua mencapai 72% dan pertemuan ketiga mencapai 74% dengan rata-rata yaitu 72%. Aktivitas yang terakhir yaitu mencatat materi pada pertemuan pertama mencapai 71%, pertemuan kedua mencapai 74% dan pada pertemuan yang ketiga mencapai 75% dengan nilai-rata yang didapatkan yaitu 73%, maka dengan begitu aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya yang termasuk dalam kategori Baik.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II meningkat pada setiap pertemuannya.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Guna mengetahui hasil belajar siswa jika dilihat dari tes hasil belajar di siklus II dengan merujuk pada *preetest* dan *posttest* yang telah guru berikan kepada siswa kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah yang berjumlah 18 siswa. Data hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual

No	Komponen Analisis	Siklus II	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Jumlah	904	1385
2	Rata-Rata	50	77
3	Nilai Tertinggi	90	100
4	Nilai Terendah	0	10
5	Tingkat Ketuntasan	38%	77%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil belajar siswa kelas IVA, diperoleh ketuntasan belajar yang dilakukan ketika *preetest* yaitu berjumlah 904 dibagi 18 siswa dengan nilai rata-rata 50 nilai tertinggi 90 serta nilai terendah 0 dan persentase ketuntasan 38%. Jika dilihat dari pengukuran awal rata-rata siswa masih belum menguasai materi yang diberikan guru. Namun, setelah siswa mengetahui kegiatan pembelajaran satu siklus dengan tiga kali pertemuan, mengalami peningkatan ketuntasan belajar, yakni dengan jumlah mencapai 1.385 dibagi 18 dengan rata-rata 77, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 10 serta persentase ketuntasan yaitu mencapai 77%.

Hasil belajar siswa yang sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan media audio visual di siklus II. Persentase ketuntasan untuk *preetest* yaitu 38% sedangkan untuk *posttest* sebesar 77%. Maka dari itu, hasil belajar siswa di siklus II sudah baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu tercapainya KKTP mata pelajaran PPKn dengan nilai 77 mencapai $\geq 75\%$.

e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan penjelasan pada siklus II dari pertemuan pertama hingga ketiga diperoleh hasil observasi guru dan siswa telah mengalami peningkatan disetiap pertemuannya dan masuk dalam kategori baik. Pelaksanaan di siklus II terdapat 14 peserta didik yang berhasil tuntas, serta 4 sisanya masih belum tuntas. Persentase ketuntasan *preetest* pada siklus II yaitu 38% dan ketuntasan *posttest* sebanyak 77%. Jadi tingkat ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 39% disebabkan penggunaan media audio visual ketika kegiatan pembelajaran siswa sangat antusias serta aktif ketika mengikuti pembelajaran.

Pemaparan terkait dengan siklus II di atas menyatakan bahwa terdapat 4 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas sebab keempat siswa tersebut merupakan anak yang aktif ketika di kelas dalam artian suka bercanda ketika pembelajaran serta mempunyai kemampuan yang lambat dalam berfikir, sehingga guru harus sabar dalam membimbingnya. Namun

dibalik kekurangan yang dimiliki, siswa tersebut punya rasa ingin tahu terhadap hal yang belum diketahuinya. Hasil penelitian pada siklus II diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga bisa disimpulkan:

- 1) Siswa lebih semangat serta tertarik ketika mengikuti pembelajaran yang didukung dengan penggunaan media audio visual;
- 2) Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sebab dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual yang mana terdapat unsur gambar dan suara di dalamnya;
- 3) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang sudah mencapai target sehingga tidak perlu melakukan lagi siklus selanjutnya.

4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil Belajar

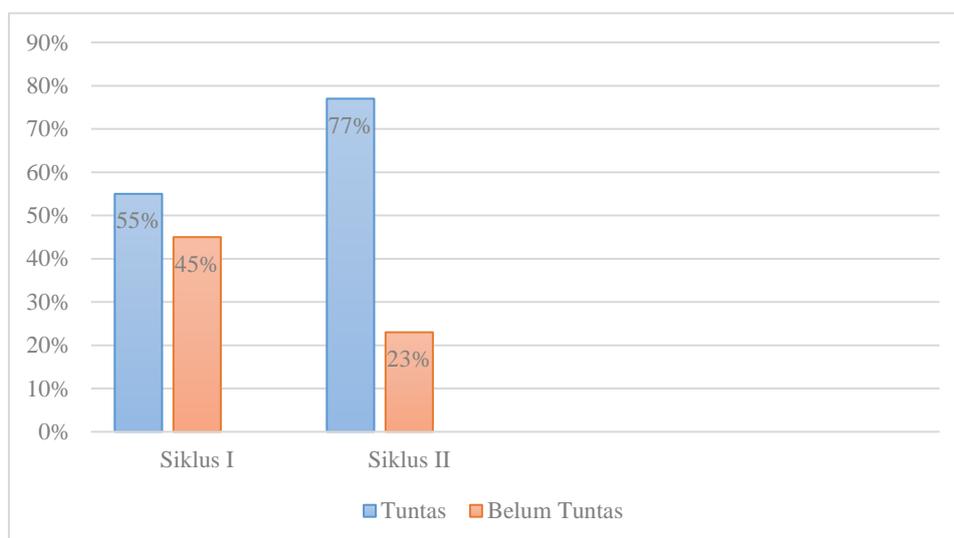
Hasil penelitian dua siklus yang sudah dilaksanakan diperoleh hasil peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual di siklus I dan siklus II yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siklus I dan II

No.	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 77	Tuntas	10	14	55%	77%
2	< 77	Belum Tuntas	8	4	45%	23%
Jumlah Siswa			18	18	100%	100%

Guna lebih jelasnya, dapat dilihat grafik hasil belajar siklus I dan siklus II di bawah ini:

Gambar 4. 10
Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pada tabel dan grafik di atas diketahui bahwa hasil posttes di siklus II mengalami peningkatan lebih baik pada siklus I. Peningkatan hasil belajar siswa siklus II terdapat 10 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang belum tuntas, sedangkan pada siklus I terdapat 14 siswa yang tuntas dan sisanya 4 siswa belum tuntas. Persentase ketuntasan pada siklus I mencapai 55% dan pada siklus II mencapai 77%. Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yaitu sebesar 22%. Dengan demikian, target yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian ini sudah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa di siklus tersebut.

B. Pembahasan

Penggunaan media audio visual penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penggunaan tersebut mampu menumbuhkan motivasi siswa, keantusiasan siswa ketika melakukan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini berhubungan dengan dua indera yaitu penglihatan serta pendengaran sehingga bisa mengaktifkan kemampuan alat indera anak dan juga anak dapat menumbuhkan kemampuan pengetahuan dengan memberi sentuhan berupa gambar bergerak serta suara, dan mampu menyampaikan informasi guna mempengaruhi emosi serta sikap.⁵⁸

Hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan dengan menerapkan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PPKn di kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah, hasil belajar siswa mampu ditingkatkan. Hasil tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut dijabarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan di kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah dengan menggunakan media audio visual melalui dua siklus penelitian.

Pembahasan Siklus I

Siklus I pertemuan pertama, hasil observasi guru serta siswa kurang sebab masih awal pembelajara siswa belum mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang guru berikan karena merasa kurang percaya diri atau bingung jawaban atau pertanyaan yang akan diajukan. Sehingga hal yang dilakukan guru

⁵⁸ Serungke and others, Penggunaan Media Audio..., 3508 .

yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan video yang telah ditampilkan dari apa yang dilihatnya. Selain itu, guru juga memberikan dukungan serta pendekatan pada siswa agar siswa tidak malu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang diajukan. Persentase aktivitas guru yang diperoleh yaitu sebanyak 64%, nilai tersebut termasuk belum maksimal untuk aktivitas guru di pembelajaran. Terdapat aktivitas guru yang dikatakan belum maksimal yaitu guru melakukan apersepsi melalui pengulasan materi sebelumnya serta mengaitkan materi materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dengan contoh nyata yang ada dilingkungan sekitar, misalnya topik tentang keberagaman guru bisa memberikan contoh disekitar sekolah seperti agama yang dianut oleh teman-temannya atau bisa juga dengan menyebutkan bahasa daerah yang digunakan oleh siswa sehingga siswa dapat mengetahui dari suku mana temannya berasal.

Pengaitan contoh disekitar siswa tersebut akan membuat siswa lebih jelas tentang apa yang akan dipelajari serta menumbuhkan rasa ingi tahu siswa. Selanjutnya guru memaparkan materi yang akan dibahas yaitu keberagaman sosial budaya, serta guru menjelaskan media yang akan digunakan dalam memahami pembelajaran. Setelahnya guru memberikan soal *preetest* diawal pembelajaran dan soal *posttest* diakhir pembelajaran. Apabila telah selesai mengerjakan soal tersebut guru mengajak siswa menyimpulkan hasil belajar bersama-sama dan guru menyimpulkan materi pada akhir kegiatan. Sedangkan pada aktivitas siswa juga dikategorikan masih belum maksimal dengan persentase 57%.

Ketika awal pembelajaran saat guru menyampaikan materi pembelajaran masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan serta mengobrol dan bermain dengan teman sebangkunya. Sehingga tindakan yang dilakukan yaitu dengan memberikan pendekatan kepada siswa seperti guru menyampaikan materi dengan cara guru sering berada didekat siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru juga mengajak siswa untuk bernyanyi agar siswa menjadi semangat belajar kembali.

Pelaksanaan pada pertemuan kedua, para siswa sudah mulai antusias untuk belajar, ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual, banyak siswa yang memperhatikan dan antusias dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru. Apabila sudah selesai mengerjakan guru mengajak siswa untuk mengoreksi jawaban bersama-sama. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah mulai mengalami peningkatan dengan hasil persentase observasi aktivitas guru 68% dan hasil persentase aktivitas belajar siswa 61%.

Kegiatan pada aktivitas guru telah mengalami peningkatan, yang mana guru sudah lebih baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dan mulai mengajak siswa untuk berinteraksi sehingga ada pendekatan antara guru dan siswa. Sehingga pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan baik dari pada pertemuan pertama. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua juga ikut meningkat, tetapi peningkatan tersebut masih dikategorikan belum maksimal karena ketika guru menjelaskan materi masih ada siswa yang ribut di dalam kelas serta

mengobrol dengan teman sebangkunya. Hal ini disebabkan guru masih kurang pendekatan dengan siswa sehingga siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi tersebut. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu dengan pendekatan berupa guru harus sering berada didekat siswa yang kurang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan di depan kelas.

Pertemuan ketiga siklus I, aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 77% sehingga semua aktivitasnya sudah dikategorikan baik, begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 65%. Pada pertemuan ketiga sudah banyak siswa yang aktivitasnya masuk dalam kategori baik dan ada pula yang dikategorikan cukup pada aktivitas tertentu. Contohnya siswa yang berinisial D.S, E.H, F.P, dan M.R keempat siswa tersebut malas ketika disuruh menulis ataupun mengerjakan soal serta terlalu aktif seperti mengobrol dengan teman sebangkunya ketika pelaksanaan pembelajaran di kelas, sedangkan siswi dengan inisial A, N.H, R.P, dan S.A keempat siswi tersebut masih kurang dalam pembelajaran di kelas sebab terlalu aktif mengobrol dengan temannya. Sehingga tindakan yang dilakukan yaitu memberikan dukungan serta pendekatan pada siswa agar memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, guru juga harus sering berada didekat siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi didepan.

Pembahasan Siklus II

Berdasarkan pemaparan pada siklus I pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga didapatkan hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya, namun belum maksimal sebab aktivitas

siswa masih ada yang dikategorikan belum maksimal, karena ketika guru menjelaskan materi masih ada yang ribut di dalam kelas. Hasil penelitian pada siklus I, terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 8 siswa yang masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui *preetest* sebesar 22% dan pada hasil belajar di pertemuan ketiga yaitu *posttest* sebesar 55%.

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa sudah baik tapi masih belum maksimal. Pada aktivitas guru persentase yang diperoleh sebesar 80%, persentase tersebut sudah dikategorikan baik untuk aktivitas guru dalam pembelajaran. Akan tetapi, masih terdapat beberapa aktivitas guru yang dikategorikan masih belum maksimal, seperti guru lupa melakukan evaluasi diakhir kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada aktivitas siswa juga dikategorikan sudah membaik dengan presentase 69% dari pada siklus I pertemuan pertama dengan presentase 57%. Saat awal pembelajaran, ketika guru menyampaikan materi pembelajaran masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan bermain dengan teman sebangkunya. Seperti M.R dan F.P yang selalu mengganggu temannya yang sedang memperhatikan guru. Guna memfokuskan siswa, guru mengajak siswa tepuk variasi agar siswa menjadi semangat belajar lagi.

Pelaksanaan pertemuan kedua, terdapat banyak siswa lebih antusias ketika belajar, saat guru menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual, banyak siswa yang menjawab ketika diberikan pertanyaan seputar video yang ditayangkan. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk

mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru dan jika telah selesai mengerjakan guru mengajak siswa untuk mengoreksi jawaban secara bersama-sama. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa telah mengalami peningkatan dari pada pertemuan pertama.

Kegiatan aktivitas guru telah mengalami peningkatan persentase yang diperoleh pada pertemuan kedua yaitu sebanyak 82%. Menurut observer pada aktivitas ini, guru sudah lebih baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dan mulai mengajak siswa untuk berinteraksi sehingga ada pendekatan antara guru dan siswa. Sehingga pada pertemuan kedua ini, bisa dikatakan lebih baik dari pada pertemuan pertama seta pada pertemuan kedua ini juga aktivitas siswa ikut meningkat dengan persentase aktivitas siswa yang didapat pada pertemuan kedua ini sebesar 72%.

Pelaksanaan siklus II pertemuan ketiga, aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 86% sehingga semua aktivitasnya sudah dikategorikan baik, begitu pula dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 74%. Berdasarkan pemaparan pada siklus II dari pertemuan pertama hingga ketiga bisa disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa telah mengalami peningkatan disetiap pertemuannya dan sudah dikategorikan sangat baik.

Hasil penelitian yang didapatkan pada siklus II, terdapat 14 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 4 siswa yang masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui persentase *pretest* sebanyak 22% dan hasil belajar siklus II di pertemuan ketiga persentase *posttest* sebanyak

77% dengan tingkat ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 55% disebabkan faktor penggunaan media audio visual, sehingga siswa terlihat aktif dan antusias ketika kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Isna, Selly dan Rustini yang menegaskan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang mana memberikan kesan serta pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.⁵⁹ Selain itu, media audio visual memiliki kelebihan yaitu penyampaian informasi yang mudah diingat, memperjelas hal yang abstrak ke hal realistik, menarik perhatian siswa serta meningkatkan minat dan motivasi siswa.⁶⁰

Berdasarkan pemaparan siklus I dan siklus II di atas terdapat 4 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas seperti F.P, M.R, N.H dan S.A. F.P dan M.R merupakan siswa yang dikategorikan aktif di kelas, dalam artian suka bercanda ketika sedang pembelajaran. N.H dan S.A merupakan siswi yang memang memiliki kemampuan berfikir yang lambat, sehingga guru harus sabar dalam mengajarnya, akan tetapi dibalik kekurangan tersebut kedua siswi tersebut memiliki rasa ingin tahu terhadap apa yang belum diketahuinya. Berdasarkan pernyataan tersebut, indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan telah tercapai yaitu tingkat keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal minimal mencapai $\geq 75\%$. Dengan demikian, penelitian pada siswa kelas IVA SDN 28 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2024/2024 ini selesai.

⁵⁹ Isna Nadifah Nur Fauziah, Selly Ade Saputri, and Tin Rustini, 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar', *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2023), 133.

⁶⁰ Wulan Arifatu Azzahra, Wilda Alfiana, and Dede Indra Setiabudi, 'Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar', *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2.1 (2022), 63.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas serta pembahasan yang sudah dijabarkan, maka bisa disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran PPKn di SDN 28 Tulang Bawang Tengah Barat tahun Ajaran 2024/2025 dengan tingkat ketuntasan pada siklus I diketahui *pretest* sebesar 22% dan *posttest* sebesar 55% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar *pretest* 38% dan *posttest* sebesar 77%. Jadi, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 22%, sehingga target yang diharapkan sudah terpenuhi untuk ketuntasan hasil belajar siswa sebab, diakhir siklus sudah memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Penggunaan media audio visual mampu dijadikan alternatif dalam mengatasi permasalahan yang dialami ketika proses pembelajaran seperti hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi Kerja Sama di Lingkunganku.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan media audio dapat dijadikan alternatif dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PPKn yang disesuaikan dengan materi dengan materi pembelajaran.
2. Bagi siswa SDN 28 Tulang Bawang Tengah diharapkan lebih aktif serta antusias dalam kegiatan pembelajaran, sebab ketika siswa ikut dalam aktivitas belajar akan membantu siswa untuk mencerna materi yang diajarkan guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Untuk pihak sekolah, agar pihak sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk bisa menggunakan media audio visual guna meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto Atmowardoyo, And Nurhikmah H. *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Dan Implementasi). Presiden Republik Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2020.
- Ananda, Rusydi, And Fitri Hayati. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Medan: Cv. Puskra Mj, 2020.
- Andryannisa, Mahesya Az-Zahra, Aradelia Pinkkan Wahyudi, And Siskha Putri Sayekti. 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok', 2.3. 2023.
- Apriliany, Lenny, And Hermiati. 'Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter'. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16, 2021*.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Bunjamin, *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2021.
- Darmawan, Rohmad, Hariyatmi Hariyatmi, And Supriyanto Supriyanto. 'Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran PPKN Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu'. *Educatif Journal Of Education Research*, 4.1. 2021.
- Djamaluddin, Ahdar, And Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, New Scientist*. Sulawesi: Cv. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Faujjiah, N, Septiani. A.N, T Putri, And U Setiawan. 'Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran'. *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik*, 3.2 .2022.
- Fauziah, Isna Nadifah Nur, Selly Ade Saputri, And Tin Rustini. 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar'. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1. 2023.
- Gunawan, And Asnil Aidah Ritonga. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Rajawali Pess, 2019.
- Ichsan, Jazilatur Rahmah, Maya Ayu Putri Suraji, Firda Anistasya Rosyada Muslim, Walimatus Aulia Miftadiro, And Nur Aini Fara Agustin. 'Media

- Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar'. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-Iii*, 2021.
- Jusmawati, Satriawati, Irman R, Abdul Rahman, And Nurdin Arsyad. *Model-Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020.
- Karomah, Melisa, Putut Wisnu Kurniawan, And Deri Ciciria. 'Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Peserta Didik Kelas Ii D Di Sd Negeri 1 Langkapura Tahun Pelajaran 2021/2022'. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip Pgri Bandar Lampung*, 10.1. 2022.
- Laia, Shufi Setia, Syariah Hafizhoh, Universitas Al, And Medan. 'Kemampuan Guru Menyesuaikan Antara Materi Pelajaran Dengan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam'. *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2. 2022.
- Maryamah, And Moh. Hafid Effendy. 'Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas Ix Di Ma Al-Falah Tlanakan Pamekasan'. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.1. 2019.
- Media, Tim Fokus. *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, *Records Management Journal*, 2003.
- Nadlir, Mufilia Nurkhasanah, And A'isyah Sabilla Rochmahtika. 'Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar'. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.1. 2024.
- Nurchayanti, Rosa Meilina, And Feri Tirtoni. 'Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar'. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9.1. 2023.
- Nurfadhillah, Septy, Ajeng Putri Cahyani, Aqila Fadya Haya, Putri Syifa Ananda, Tri Widyastuti. 'Perapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3'. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3.2. 2021.
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, And Sayidinman. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Unm, 2022.
- Pasaribu, Benny S, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, And Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka, 2022.
- Rahayu, Ani Sri. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn)*, Ed. By I. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

- Ramadhani, Sulistyani Puteri. 'Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Media Audio Visual Di Kelas Iv Sdn Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan'. *Inspiratif Pendidikan*, 9.2. 2020.
- Ramli, Muhammad. *Media Teknologi Pembelajaran, I*. Banjarmasin: Ain Antasari Press, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Serungke, Mayang, Parulin Sibuea, Annisa Azzahra, Mutia Asmi Fadillah, Suci Rahmadani, And Rahmat Arian. 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima''. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.4. 2024.
- Sidiq, Umar, And Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019
- Slamet. 'Peningkatan Hasil Pembelajaran Ppkn Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Sd'. *Jira: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1.3. 2020.
- Sulfa. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Kendari: Cv. Eureka Media Aksara, 2023.
- Sundahry, Yogi Indres Putra, Opi Andriani, Yelvia Prahagia, Raja Bani Pilitan, And Dhini Mufti. *Metode, Model Dan Media Pelajaran*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019)
- Suparlan. 'Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sd/Mi'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.2. 2021.
- Supriadi, Gito, *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press, 2021.
- Syarifuddin, And Eka Dewi Utari. *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Palembang: Bening Media Publising, 2022.
- Tirtoni, Feri. *Pembelajaran PKN Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Cv. Buku Baik, 2016.
- Wandiri Rizki Rora, Sipahutar Alwina Dedek, Rahmawati Indi, Diah Rahmani, And Harpani Sulistia. 'Merubah Pandangan Siswa Yang Menganggap Pembelajaran Pkn Membosankan Menjadi Pembelajaran Pkn Yang Menyenangkan'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4. 2022.
- Wardana, Wardana, And Ahdar Djamaluddin. *Belajar Dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar*. Cv. Kaaffah Learning Center: Jakarta. Sulawesi: Cv. Kaaffah Learning Center, 2021.
- Widhayanti, Andina, And Muhammad Abduh. 'Penggunaan Media Adio Visual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di

Sekolah Dasar'. *Jurnal Basicedu*, 5.3. 2021.

Wulan Arifatu Azzahra, Wilda Alfiana, And Dede Indra Setiabudi. 'Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar', *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2.1. 2022.

Zukira, Abdur H. Harun, And Jamaludin. 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Alkhairaat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numer Head Togeather (Nht) Pada Mata Pelajaran PKN'. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 3. 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) SD FASE B

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Kelas/Semester : 4 (Empat)/1 dan 2
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Capaian Pembelajaran (Umum) :

Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai keberagaman suku bangsa, sosial budaya, dalam lingkup Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/keurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI, dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Alur Tujuan Pembelajaran Per Elemen:

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan	1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila.	SEMESTER GENJIL:

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) SD FASE B

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
	contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	2. Peserta didik mampu menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. 3. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila. 2. Peserta didik mampu menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. 3. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	3. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 4. Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. 5. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis	1. Peserta didik mampu mengenali, menyebutkan identitas diri sendiri, orang lain, dan menghargai perbedaan karakteristik baik fisik maupun non fisik orang di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi, menyajikan dan menghargai berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar.	6. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. SEMESTER GENAP: 7. Peserta didik mampu mengenali, menyebutkan identitas diri sendiri, orang lain, dan menghargai

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) SD FASE B

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
	rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menghargai keberagaman suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.		perbedaan karakteristik baik fisik maupun non fisik orang di lingkungan sekitar. 8. Peserta didik mampu mengidentifikasi, menyajikan dan menghargai berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kecamatan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kecamatan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. 2. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	9. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kecamatan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. 10. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 23 Tulang Bawang Tengah



Sugeng Darmanto, S.Pd.
NIP. 19650571983071001

Tunas Asri, Juli 2024
Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Lampiran 2

CAPAIAN PEMBELAJARAN PPKn FASE B

Pada fase ini, peserta didik menghargai perbedaan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya; bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan; mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan; melaksanakan aturan, hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan lingkungan tempat tinggal; dan menerapkan makna sila-sila Pancasila dan meneladani karakter para perumus Pancasila.

ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN PPKn PER ELEMEN FASE B

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu menunjukkan makna sila-sila Pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; mengenal karakter para perumus Pancasila; menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah dan lingkungan tempat tinggal; mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya,

Elemen	Capaian Pembelajaran
	suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PPKn

FASE B KELAS IV

Elemen	Capaian Pembelajaran	Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	JP
NKRI	3. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.	Kerjasama di Lingkungan ku	3.1 Memahami sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan	3.1.1 Menjelaskan kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan 3.1.2 Memberi contoh bentuk kerja sama dalam keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan	4 JP
			3.2 Memahami sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	3.2.1 Menjelaskan arti kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan. 3.2.2 memberi contoh kompak dan bersatu dalam berbagai	4 JP

Elemen	Capaian Pembelajaran	Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	JP
				bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	
			3.3 Menentukan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.	3.3.1 menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari 3.3.2 menjalankan sikap bangga dalam berbahasa Indonesia	4 JP
					12 JP

Guru Kelas IVA

Tunas Asri, 13 Januari 2025

Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 28 Tulang Bawang Tengah

Sugeng Daryanto, S.Pd.
NIP. 19650507 1988071001

Lampiran 3

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025

PPKn SD KELAS 4A

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Tri Tunggal Dewi
Nama Sekolah	: SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Fase B, Kelas/Semester	: 4 (Empat) / Genap
Mata Pelajaran	: PPKn
Topik	: Bab 3. Kerja Sama di Lingkunganku
Alokasi Waktu	: 6 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik diharapkan telah menyelesaikan bab 2 tentang aku anak yang disiplin konsep pembelajaran yang dilaksanakan pada bab 3 diurutkan mulai dari konkrit ke abstrak dari mudah kesulit dari diri sendiri ke kelompok serta dari sederhana ke kompleks pembelajaran yang dilaksanakan menurut peserta didik untuk memahami teks bacaan pada sebuah wacana atau cerita rekaan peserta didik juga diharapkan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai instruksi tulisan maupun tulisan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Mandiri, 2. Bernalar Kritis, 3. Bergotong Royong.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media Pembelajaran: Video Pembelajaran Gambar Keanekaragaman di Indonesia Laptop Proyektor Speaker Alat / Bahan: Papan tulis Spidol Sumber Belajar: Buku Guru dan Siswa PPKn Kelas 4	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	

2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya dengan satu gaya misalnya audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri , kesulitan berkonsentrasi jangka panjang

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

18 Peserta Didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Santifik
 Model : Kooperatif
 Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran
NKRI	Peserta didik menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan

2. Tujuan Pembelajaran

Elemen	Tujuan Pembelajaran
NKRI	3.1 Memahami sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan 3.2 Memahami sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan. 3.3 Menentukan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.

3. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Elemen	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
NKRI	3.1.1 bentuk kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan 3.1.2 Memberi contoh bentuk kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan 3.2.1 Menjelaskan arti kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial

		<p>dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.2.2 memberi contoh kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3.1 menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari</p> <p>3.3.2 menjalankan sikap bangga dalam berbahasa Indonesia</p>				
4. Materi Esensial						
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Elemen</th> <th>Materi Esensial</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>NKRI</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> Keberagaman Sosial Budaya Gotong Royong Kompak dan Bersatu Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Persatuan </td> </tr> </tbody> </table>	Elemen	Materi Esensial	NKRI	<ol style="list-style-type: none"> Keberagaman Sosial Budaya Gotong Royong Kompak dan Bersatu Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Persatuan 	
Elemen	Materi Esensial					
NKRI	<ol style="list-style-type: none"> Keberagaman Sosial Budaya Gotong Royong Kompak dan Bersatu Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Persatuan 					
B. PEMAHAMAN BERMAKNA						
<p>Kegiatan pembelajaran bab ini merupakan operasionalisasi elemen pembelajaran pendidikan Pancasila tentang negara kesatuan Republik Indonesia dan Pancasila sebab bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan materi ini merupakan lanjutan dari pembelajaran kelas sebelumnya dengan cakupan ruang lingkup yang berbeda materi ini sangat erat kaitannya dengan kondisi seseorang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai individu maupun warga masyarakat di lingkungannya dengan demikian dalam kegiatan pembelajaran ini guru mengarahkan peserta didik sebagai warga negara yang memiliki kepekaan serta tanggung jawab sebagai makhluk individu dan sosial di lingkungan masyarakat</p>						
C. PERTANYAAN PEMANTIK						
<ol style="list-style-type: none"> "Pernahkah kamu memperhatikan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu berasal dari daerah mana saja?" "Apakah kamu pernah melakukan kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat?" "Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya?" "Apa yang dapat kita lakukan untuk membantu orang lain?" "Bahasa apa yang kamu gunakan sehari-hari?" "Menurutmu, mengapa bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional?" 						
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN						
PERTEMUAN 1						
Kegiatan Pembukaan (5 menit)						
<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan melafadzkan basmalah. Guru menyapa dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran serta kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran. 						

3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking.
4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat materi sebelumnya serta materi yang akan diulas hari ini.
5. Guru mengenalkan materi dengan mengaitkannya dengan keadaan yang ada disekitarnya seperti, “Pernahkah kamu memperhatikan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu berasal dari daerah mana saja?”
6. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (55 menit)

7. Peserta didik menyimak video serta gambar tentang keanekaragaman yang ada di Indonesia
8. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan
9. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang telah dijelaskan
10. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok.
11. Guru membagikan soal kepada setiap kelompok untuk dikerjakan.
12. Guru menyampaikan langkah-langkah dalam mengerjakan soal.
13. Peserta didik mengisi soal yang telah diberikan oleh guru.
14. Guru berkeliling memantau dan memberikan arahan kepada kelompok yang membutuhkan bantuan atau menjawab pertanyaan
15. Peserta didik menuliskan hasil diskusi dilembar soal tersebut
16. Peserta didik secara berkelompok mempersentasikan hasil jawabannya di depan tempat duduk masing-masing.
17. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil dari soal yang telah dikerjakan.
18. Peserta didik dan guru melakukan kegiatan refleksi.

Kegiatan Penutup (10 menit)

19. Peserta didik dan guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
20. Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.
21. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
 - a. Apa saja yang telah dipahami oleh peserta didik?
 - b. Apa yang belum peserta didik pahami?
 - c. Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran?
22. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
23. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pembukaan (5 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan melafadzkan basmalah.
2. Guru menyapa dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran serta kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.
3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking.

4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat materi sebelumnya serta materi yang akan diulas hari ini.
5. Guru mengenalkan materi dengan mengaitkannya dengan keadaan yang ada disekitarnya seperti, "Apakah kamu pernah melakukan kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat?"
6. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (55 menit)

7. Peserta didik menyimak video serta gambar tentang gotong royong
8. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai kerjasama di lingkunganku
9. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang telah dijelaskan
10. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok.
11. Guru membagikan soal kepada setiap kelompok untuk dikerjakan.
12. Guru menyampaikan langkah-langkah dalam mengerjakan soal.
13. Peserta didik mengisi soal yang telah diberikan oleh guru.
14. Guru berkeliling memantau dan memberikan arahan kepada kelompok yang membutuhkan bantuan atau menjawab pertanyaan
15. Peserta didik menuliskan hasil diskusi dilembar soal tersebut
16. Peserta didik secara berkelompok mempersentasikan hasil jawabannya di depan kelas
17. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil dari soal yang telah dikerjakan
18. Peserta didik dan guru melakukan kegiatan refleksi

Kegiatan Penutup (10 menit)

19. Peserta didik dan guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
20. Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.
21. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
 - a. Apa saja yang telah dipahami oleh peserta didik?
 - b. Apa yang belum peserta didik pahami?
 - c. Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran?
22. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
23. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

PERTEMUAN 3

Kegiatan Pembukaan (5 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan melakukan doa bersama-sama.
2. Guru menyapa dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran serta kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.
3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking.

4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat materi sebelumnya serta materi yang akan diulas hari ini.
5. Guru mengenalkan materi dengan mengaitkannya dengan keadaan yang ada disekitarnya seperti, "Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya?"
6. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti (55 menit)

7. Peserta didik menyimak video serta gambar tentang kompak dan bersatu
8. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi kerjasama di lingkunganku
9. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang telah dijelaskan
10. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok.
11. Guru membagikan soal kepada setiap kelompok untuk dikerjakan.
12. Guru menyampaikan langkah-langkah dalam mengerjakan soal.
13. Peserta didik mengisi soal yang telah diberikan oleh guru.
14. Guru berkeliling memantau dan memberikan arahan kepada kelompok yang membutuhkan bantuan atau menjawab pertanyaan
15. Peserta didik menuliskan hasil diskusi ke buku tugas masing-masing
16. Peserta didik secara berkelompok mempersentasikan hasil jawabannya di depan kelas
17. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil dari soal yang telah dikerjakan
18. Peserta didik dan guru melakukan kegiatan refleksi

Kegiatan Penutup (10 menit)

19. Peserta didik dan guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
20. Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.
21. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
 - a. Apa saja yang telah dipahami oleh peserta didik?
 - b. Apa yang belum peserta didik pahami?
 - c. Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran?
22. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
23. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

PERTEMUAN 4

Kegiatan Pembukaan (5 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan melafadzkan basmalah.
2. Guru menyapa dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran serta kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.

3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking.
4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat materi sebelumnya serta materi yang akan diulas hari ini.
5. Guru mengenalkan materi dengan mengaitkannya dengan keadaan yang ada disekitarnya seperti, "Apa yang dapat kita lakukan untuk membantu orang lain?"
6. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan yang akan peserta didik capai

Kegiatan Inti (55 menit)

7. Peserta didik menyimak video serta gambar tentang kompak dan bersatu
8. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi kerjasama di lingkunganku
9. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang telah dijelaskan
10. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok.
11. Guru membagikan soal kepada setiap kelompok untuk dikerjakan.
12. Guru menyampaikan langkah-langkah dalam mengerjakan soal.
13. Peserta didik mengisi soal yang telah diberikan oleh guru. Guru berkeliling memantau dan memberikan arahan kepada kelompok yang membutuhkan bantuan atau menjawab pertanyaan
14. Peserta didik menuliskan hasil diskusi ke buku tugas masing-masing
15. Peserta didik secara berkelompok mempersentasikan hasil jawabannya di depan kelas.
16. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil dari soal yang telah dikerjakan
17. Peserta didik dan guru melakukan kegiatan refleksi

Kegiatan Penutup (10 menit)

18. Peserta didik dan guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
19. Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.
20. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
 - a. Apa saja yang telah dipahami oleh peserta didik?
 - b. Apa yang belum peserta didik pahami?
 - c. Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran?
21. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
22. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan mengucapkan salam.

PERTEMUAN 5

Kegiatan Pembukaan (5 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan melafadzkan basmalah.

2. Guru menyapa dengan menayakan kabar, mengecek kehadiran serta kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.
3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking.
4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat materi sebelumnya serta materi yang akan diulas hari ini.
5. Guru mengenalkan materi dengan mengaitkannya dengan keadaan yang ada disekitarnya seperti, "Bahasa apa yang kamu gunakan sehari-hari?"
6. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti (55 menit)

7. Peserta didik menyimak video serta gambar tentang keanekaragaman yang ada di Indonesia
8. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai kerjasama di lingkunganku
9. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang telah dijelaskan
10. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok.
11. Guru membagikan soal kepada setiap kelompok untuk dikerjakan.
12. Guru menyampaikan langkah-langkah dalam mengerjakan soal.
13. Peserta didik mengisi soal yang telah diberikan oleh guru. Guru berkeliling memantau dan memberikan arahan kepada kelompok yang membutuhkan bantuan atau menjawab pertanyaan
14. Peserta didik menuliskan hasil diskusi ke buku tugas masing-masing
15. Peserta didik secara berkelompok mempersentasikan hasil jawabannya di depan kelas.
16. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil dari soal yang telah dikerjakan
17. Peserta didik dan guru melakukan kegiatan refleksi

Kegiatan Penutup (10 menit)

18. Peserta didik dan guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
19. Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.
20. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
 - a. Apa saja yang telah dipahami oleh peserta didik?
 - b. Apa yang belum peserta didik pahami?
 - c. Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran?
21. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
22. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan mengucapkan salam.

PERTEMUAN 6

Kegiatan Pembukaan (5 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan melakukan doa bersama-sama.
2. Guru menyapa dengan menayakan kabar, mengecek kehadiran serta kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.
3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking.
4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat materi sebelumnya serta materi yang akan diulas hari ini.
5. Guru mengenalkan materi dengan mengaitkannya dengan keadaan yang ada disekitarnya seperti, "Menurutmu, mengapa bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional?"
6. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti (55 menit)

7. Peserta didik menyimak video serta gambar tentang bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan
8. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi kerjasama di lingkunganku
9. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang telah dijelaskan
10. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok.
11. Guru membagikan soal kepada setiap kelompok untuk dikerjakan.
12. Guru menyampaikan langkah-langkah dalam mengerjakan soal.
13. Peserta didik mengisi soal yang telah diberikan oleh guru.
14. Guru berkeliling memantau dan memberikan arahan kepada kelompok yang membutuhkan bantuan atau menjawab pertanyaan
15. Peserta didik menuliskan hasil diskusi ke buku tugas masing-masing
16. Peserta didik secara berkelompok mempersentasikan hasil jawabannya di depan kelas.
17. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil dari soal yang telah dikerjakan
18. Peserta didik dan guru melakukan kegiatan refleksi

Kegiatan Penutup (10 menit)

19. Peserta didik dan guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
20. Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.
21. Peserta didik bersam guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
 - a. Apa saja yang telah dipahami oleh peserta didik?
 - b. Apa yang belum peserta didik pahami?
 - c. Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran?
22. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
23. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

E. ASSESMEN PENILAIAN

Assesmen Formatif

Assesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Assesmen ini merujuk pada alur konten. Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan

Tabel Instrumen Penilaian Aktivitas Peserta Didik

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Yang Diamati				
		1	2	3	4	5
1	A.I.R					
2	A.M.D					
3	A.K.H					
4	A					
5	D.S					
6	E.H.B.P					
7	F.P					
8	G.C.O					
9	I.R					
10	K.A.F					
11	M.R					
12	N.H					
13	R.F.M					
14	R.P.S					
15	S.B.P					
16	S.A.K.P					
17	S.A					
18	U.Q					
Jumlah						
Persentase						

Keterangan:

Jenis Kegiatan yang Diamati:

1. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
2. Mendengarkan dan menyimak materi yang diajarkan
3. Kesiediaan untuk bertanya dan menjawab
4. Mencatat materi pembelajaran

Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

F. REFLEKSI

1. Refleksi Guru

- a. Apakah tujuan pembelajaran tercapai dengan tuntas?
Jawab:.....
- b. Jika ya, hal-hal apa saja yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran?
Jawab:.....
- c. Jika tidak, hal-hal apa yang menyebabkannya?
Jawab:.....
- d. Apa solusi yang dapat dilakukan?
Jawab:.....
- e. Bagaimana tingkat kepuasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?
Jawab:.....

2. Refleksi Siswa

- a. Apa kamu senang mengikuti pembelajaran ini?
Jawab:.....
- b. Jika ya, mengapa? Bagian mana yang kamu sukai dari pembelajaran ini?
Jawab:.....
- c. Jika tidak, mengapa? Bagian mana yang paling tidak kamu sukai? Apa usulmu agar pembelajaran ini lebih seru untukmu?
Jawab:.....
- d. Apakah hasil belajarmu sudah seperti apa yang kamu inginkan?
Mengapa?
Jawab:.....

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata dapat mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (*Terlampir*)

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK (*Terlampir*)

C. GLOSARIUM

Bhinneka Tunggal Ika : Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Gagasan : Ide, pemikiran.

Gotong royong : Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Identitas : Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Idiologi : Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri : Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman : Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan : Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Dasar Negara: Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

D. DAFTAR PUSTAKA

Lubis, Yusnawan dan Dwi Nanta Priharto. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.

Lubis, Yusnawan dan Dwi Nanta Priharto. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2023.

Tim Usaha Makmur. *Cemerlang*. Solo: Penerbit Usaha Makmur Solo. Modul pembelajaran Pendidikan Pncasila Kelas 4

Observer



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 13 Januari 2025
Praktikan



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 28 Tulang Bawang Tengah



Sugeng Daryanto, S.Pd.
NIP. 19650507 1988071001

BAB 3

KERJA SAMA DI LINGKUNGANKU



A. Keberagaman Sosial dan Budaya

Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku, adat istiadat, bahasa, serta agama dan kepercayaan. Pernahkah kamu memperhatikan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu? Orang-orang tersebut tentu memiliki perbedaan bentuk fisik, profesi, kebudayaan, suku, serta agama dan kepercayaan.

Perbedaan tersebut mempengaruhi cara manusia berinteraksi dan bersosialisasi. Masyarakat yang saling bersosialisasi dan berhubungan pada suatu tempat atau daerah disebut dengan keberagaman sosial. Sementara, kondisi masyarakat dari berbagai macam suku bangsa, budaya, dan bahasa yang memberikan banyak manfaat bagi sekitarnya disebut dengan keberagaman budaya.

Sikap untuk menerima perbedaan dan keberagaman, baik sosial maupun budaya merupakan modal penting bangsa Indonesia dalam bekerja sama membangun negara. Sikap dapat menerima perbedaan akan melahirkan sikap saling menghargai dan menghormati serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman sosial dan budaya.



Ayo, Membaca

Berikut ini adalah sebuah cerita yang dapat menggambarkan dan menjelaskan kepadamu tentang keberagaman sosial dan budaya. Ayo, baca dengan saksama!

Menghargai dan Menghormati Keberagaman

Hari ini adalah tanggal 28 Oktober. Pada tanggal tersebut seluruh rakyat Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda, tidak terkecuali di SD Negeri 1 Bineka. Seluruh warga sekolah memperingati hari Sumpah Pemuda dengan mengadakan upacara bendera. Sewaktu upacara, Bapak Kepala Sekolah mengingatkan kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Menurut Bapak Kepala Sekolah, perbedaan yang ada di sekolah atau masyarakat tidak boleh dijadikan hambatan untuk bersatu, tetapi harus dijadikan sebagai pendorong meningkatnya persatuan dan kesatuan.



"Bagus, memang benar tulisan semboyan Bhinneka Tunggal Ika sering kita temukan pada lambang negara. Nah, setelah kalian memperhatikan gambar lambang negara kita, apakah ada yang mengetahui arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika?" tanya Bu Meutia.

"Saya, Bu. Bhinneka Tunggal Ika artinya walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua," jawab Dewl.

"Benar sekali jawabanmu," jelas Bu Meutia sambil menulis kalimat semboyan tersebut. "Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sanskerta yang dituliskan pada zaman Kerajaan Majapahit."



Gambar 3.2 Kehidupan masyarakat pada zaman Kerajaan Majapahit.

"Kalimat tersebut menggambarkan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit yang beraneka ragam. Keaneekaragaman mereka terutama dalam hal agama yang dipeluknya. Mereka ada yang memeluk agama dan kepercayaan Hindu, Buddha, dan kepercayaan yang telah ada

Selesai melaksanakan upacara, seluruh peserta didik masuk ke kelasnya masing-masing untuk melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Seluruh peserta didik kelas empat telah berada di ruang kelasnya. Tidak lama kemudian, Bu Meutia masuk ke kelas. Hari ini, Ibu Guru akan mengajak seluruh peserta didik belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

"Anak-anak, tadi kita telah melaksanakan upacara memperingati hari Sumpah Pemuda. Bapak Kepala Sekolah menyampaikan kepada kita bahwa kita harus senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Kebetulan pada pertemuan kali ini, Ibu akan mengajak kalian untuk mengenal makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Apakah kalian sering mendengar atau melihat tulisan semboyan tersebut?" tanya Bu Meutia.

"Sering, Bu," jawab seluruh peserta didik.

"Bagus. Apakah ada yang tahu di manakah tulisan semboyan Bhinneka Tunggal Ika itu sering kita lihat?" Bu Meutia kembali bertanya.

"Saya, Bu. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika sering kita temukan pada lambang negara kita, Burung Garuda Pancasila. Semboyan tersebut tertulis dalam seuntai pita yang digenggam oleh dua kaki Burung Garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia. Coba teman-teman perhatikan gambar Burung Garuda di depan kelas kita ini!" jawab Dani sambil menunjuk gambar Burung Garuda yang terpasang di depan kelas.



sebelumnya. Mereka hidup rukun berdampingan secara damai. Adapun hukum yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan negara adalah satu, yaitu hukum Negara Majapahit," lanjut Bu Meutia.

"Bu, mengapa kalimat tersebut dijadikan semboyan negara kita sampai sekarang?" tanya Made.

"Pertanyaan yang bagus. Salah satu alasan mengapa kita menjadikan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara adalah keadaan bangsa Indonesia mirip dengan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit tempo dulu. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beraneka ragam. Keberagaman bangsa Indonesia meliputi banyak hal, di antaranya agama dan kepercayaan, suku bangsa, budaya daerah, dan sebagainya," jawab Bu Meutia.

"Lantas, bagaimana kita menyikapinya?" Bu Meutia melanjutkan, "Sikap saling menghargai dan menghormati dalam keberagaman dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, mencintai dan menghormati agama dan kepercayaan serta suku asal tanpa merendahkan agama dan kepercayaan serta suku yang lain, bergaul dengan baik dengan teman atau orang yang berbeda agama dan kepercayaan serta suku, memberikan penghargaan atau pujian terhadap keindahan budaya suku daerah lain, menyaksikan pertunjukan kesenian suatu daerah, dan sebagainya."

"Selain itu, kondisi bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman sosial akan menimbulkan perpecahan jika tidak adanya kerja sama yang baik antaranggota masyarakat. Kerja sama dapat terjadi karena adanya toleransi sosial, budaya, serta agama dan kepercayaan. Sikap toleransi adalah sikap saling menghormati, tenggang rasa, penuh kepedulian, dan saling menghargai perbedaan, baik individu maupun kelompok agar tercipta suasana yang damai."

"Sekarang, coba kalian perhatikan bagaimana kondisi kelas kita?" Bu Meutia ganti bertanya.

"Di kelas kita ada beraneka ragam suku bangsa, budaya, serta agama dan kepercayaan, Bu," jawab Hemalia. "Misalnya, saya berasal dari suku Dayak. Made berasal dari suku Bali. Dewi berasal dari suku Jawa. Dani berasal dari suku Kaili. Laros berasal dari suku Tanimbar, dan seterusnya. Meskipun demikian, kita tetap bersatu dan bekerja sama," Hemalia melanjutkan jawabannya.



"Nah, begitu juga dengan bangsa Indonesia, meskipun terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya, agama dan kepercayaan, dan sebagainya, harus tetap memegang teguh persatuan dan kesatuan bangsa," Bu Meutia menambahkan.

"Bu, mengapa bangsa dan negara Indonesia harus bersatu dalam keberagaman?" gilirannya Laros yang bertanya.

"Begini Laros, kamu tentunya masih ingat peribahasa yang mengatakan bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Peribahasa itu merupakan tekad para pejuang kita sebelum Indonesia merdeka. Para pejuang bertekad dengan persatuan mereka dapat melawan penjajahan dan merebut kemerdekaan. Tekad tersebut harus selalu kita ingat, sebagai tekad mempersatukan bangsa kita yang beraneka ragam. Keberagaman suku bangsa, budaya, serta agama dan kepercayaan tidak boleh menimbulkan perpecahan di antara warga. Keberagaman itu justru harus membuat kita bersatu sebagai bangsa yang kuat dan disegani oleh negara lainnya," Bu Meutia menjelaskan.

"Baiklah anak-anak, ibu cukupkan sampai sini pembelajaran pada pertemuan kali ini. Semoga dengan penjelasan tersebut kalian semua menjadi generasi yang hebat serta saling menghargai dan menghormati antarsesama," kata Bu Meutia sambil menutup proses pembelajaran kali ini.

Sebagai masyarakat Indonesia, kita terbiasa melaksanakan gotong royong dalam seluruh kegiatan yang membutuhkan bantuan orang lain. Kegiatan gotong royong ini terdapat hampir di seluruh daerah dengan berbagai sebutan atau istilah.

Apakah kalian sudah pernah mendengar nama atau istilah ini? Di Aceh gotong royong disebut dengan *Along Tulung*. Di Jawa biasa disebut dengan *Sambatan*. Di Bali disebut *Ngayah*. Di Sulawesi Selatan disebut dengan *Ammosi*. Di NTT disebut *Gemohing*. Di Maluku bernama *Masohi*, dan lain sebagainya. Melalui gotong royong setiap orang bergerak untuk berkumpul dan bersatu padu dalam suatu hal atau kegiatan. Oleh karena itu, persatuan dan kesatuan yang dimiliki bangsa Indonesia adalah anugerah dari Tuhan yang harus kita jaga.



Bolehkah kita merasa bangga terhadap suku dan budaya daerah sendiri? Tentu boleh, tetapi tidak berlebihan. Jangan sampai kamu merendahkan budaya daerah lain karena dengan bersikap seperti itu perpecahan dan perselisihan menjadi hal yang sulit dihindari. Sebaiknya, kamu tetap menghormati dan menghargai budaya daerah lain agar bangsa kita menjadi kuat dan maju serta dapat berperan dalam masyarakat global.

Peserta didik di sekolah mungkin saja berasal dari agama dan kepercayaan, suku, serta budaya yang berbeda. Tidak menutup kemungkinan kita mempunyai teman yang berbeda suku dan daerah. Selain itu, ketika pergi ke daerah lain tentunya akan berjumpa dengan masyarakat setempat yang pasti berbeda suku dan budaya dengan kita. Jika menjadi warga pendatang suatu daerah, sebaiknya kita dapat menyesuaikan diri dan mempelajari kebudayaan daerah setempat. Dengan demikian, sikap saling menghormati serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman sosial dan budaya akan tercipta. Hal ini menjadi dasar untuk melakukan kerja sama antarwarga masyarakat.

B. Gotong Royong

Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia. Tahukah kamu bahwa gotong royong merupakan bentuk perwujudan dari Pancasila? Setiap sila yang ada di dalam Pancasila dibentuk dari nilai-nilai yang terdapat dalam budaya bangsa Indonesia.

Sila-sila dalam Pancasila mulai dari sila pertama hingga sila kelima mengandung sikap gotong royong. Gotong royong merupakan nilai Pancasila dalam bingkai persatuan dan kesatuan. Nilai persatuan tersebut didasarkan pada nilai ketuhanan dan kemanusiaan yang menekankan pada kesejahteraan bersama berdasarkan sikap gotong royong.

C. Kompak dan Bersatu

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai warga masyarakat, manusia tidak dapat hidup sendiri untuk mencukupi kebutuhannya. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya? Dalam kehidupan sosial bermasyarakat, meskipun ada seseorang yang mempunyai jabatan (misal: Kepala Desa/Lurah, Bupati, Gubernur), berpendidikan, bergaji tinggi, serta kuat secara fisik, pasti selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu, kita perlu menjaga persatuan agar dapat membantu satu sama lain.



Bacalah cerita berikut ini yang menggambarkan kehidupan sosial, kekompakan, dan saling membantu yang menjadi nilai-nilai persatuan.



Persahabatan

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Laros, Dani, Made, Dewi, dan Hemalia berangkat ke sekolah bersama. Mereka tampak bersemangat karena sekarang telah duduk di kelas empat Sekolah Dasar. Mereka sudah bersahabat sejak kelas satu. Kebetulan tempat tinggal mereka pun berdekatan.

Setiap hari mereka berangkat ke sekolah bersama. Sepulang sekolah mereka belajar dan bermain bersama. Mereka bermain dan belajar tidak selalu berlima, mereka selalu mengajak teman-temannya yang lain.

Mereka selalu bersikap baik kepada siapa saja sehingga mereka sangat disukai oleh teman-teman, guru, dan orang tua mereka. Sebagai sesama teman mereka selalu kompak dan saling membantu dalam segala hal. Dengan saling membantu, pekerjaan mereka menjadi ringan. Misalnya, jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR, mereka selalu saling memberi tahu dalam penyelesaiannya. Dengan demikian, tugas dari guru dapat mereka kerjakan dan nilai yang mereka dapatkan pun selalu memuaskan.



Laros dan sahabatnya juga suka saling berbagi. Mereka senang berbagi cerita tentang pengalaman mereka di rumah, saling berbagi mainan ketika bermain, saling meminjamkan buku cerita, alat-alat tulis, dan sebagainya. Mereka juga suka tolong-menolong. Ketika ada teman yang memerlukan bantuan, mereka selalu membantunya. Ketika ada teman yang belum mengerti pelajaran, mereka juga sering membantu sehingga temannya tersebut dapat memahami pelajaran.

Tidak hanya itu, mereka juga senang membantu sesamanya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Mereka suka memberi bantuan kepada korban bencana alam. Selain itu, mereka sering mengumpulkan bantuan dari teman-teman, guru, atau anggota masyarakat lainnya. Kemudian, mereka serahkan bantuan secara langsung atau dititipkan kembali kepada posko penampungan bantuan untuk korban bencana alam.

D. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan

Kebutuhan hidup setiap orang dalam kebersamaan dan keberagaman, baik itu di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat memerlukan komunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan orang lain. Hal itu terjadi karena kesadaran manusia sebagai makhluk sosial. Agar interaksi dan sosialisasi berjalan dengan baik, dibutuhkan bahasa pemersatu sebagai sarana komunikasi.

Para pemuda dari berbagai pelosok Nusantara berkumpul dalam Kongres Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Pada saat itu bahasa Indonesia dilahirkan. Para pemuda mengucapkan ikrar:

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

Ikrar para pemuda ini dikenal dengan nama **Sumpah Pemuda**.

Ikrar yang ketiga dari Sumpah Pemuda merupakan pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia.

Pada tahun 1928 itulah bahasa Indonesia dikukuhkan kedudukannya sebagai bahasa nasional.

Mengapa bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional? Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa persatuan yang dapat:

1. mengembangkan kepribadian bangsa,
2. menjadi pemersatu suku, ras, dan antargolongan,
3. memupuk rasa persatuan dan kesatuan, dan
4. menghilangkan kesalahpahaman karena seluruh masyarakat disatukan dengan bahasa Indonesia.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat!

Dari Sabang Sampai Merauke
Ciptaan R. Suharjo

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung-menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia
Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia



1. Setelah menyanyikan lagu tersebut, pesan apa saja yang kamu dapat di dalamnya?
2. Jelaskan mengapa kita harus menjunjung tanah air Indonesia?
3. Jelaskan dengan contoh perbedaan sikap berikut di buku tulismu!

Mencintai Tanah Air	Tidak Mencintai Tanah Air

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan uraian singkat dan jelas!

1. Tuliskan contoh sikap menghargai keberagaman dan tidak menghargai keberagaman!

Menghargai Keberagaman	Tidak Menghargai Keberagaman
a.	a.
b.	b.
c.	c.

2. Mengapa kita harus mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati keberagaman sosial dan budaya?
3. Bolehkah kita membanggakan budaya daerah sendiri?
4. Apa saja manfaat gotong royong?
5. Mengapa kita harus melakukan gotong royong?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

B. Beri tanda ✓ pada huruf B jika benar dan S jika salah

1. Bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman.



94 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV

2. Salah satu ikrar para pemuda dalam kongres pemuda adalah pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia.



3. Pasangkan asal daerah berikut ini dengan sebutan gotong royongnya yang sesuai!

Asal Daerah

Jawa

Bali

Sulawesi Selatan

NTT

Sebutan

Gemohing

Ammasi

Sambatan

Ngayah

Lampiran 4

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN
PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH**

OUTLINE

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN JUDUL**
- HALAMAN PERSETUJUAN**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- HALAMAN ABSTRAK**
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**
- HALAMAN MOTTO**
- HALAMAN PERSEMBAHAN**
- HALAMAN KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR GAMBAR**
- DAFTAR LAMPIRAN**
- BAB I. PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - F. Penelitian Relevan
- BAB II. LANDASAN TEORI**
 - A. Belajar
 - B. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Ranah dan Tahapan Hasil Belajar
 - 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - C. Media Audio Visual
 - 1. Pengertian Media Audio Visual
 - 2. Ciri-Ciri Media Audio Visual
 - 3. Tujuan dan Manfaat Media Audio Visual
 - 4. Langkah Media Audio Visual
 - 5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual
 - D. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

1. Pengertian PPKn
2. Tujuan PPKn
3. Ruang Lingkup PPKn
4. Materi PPKn

E. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rncana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Kondisi Awal
 2. Siklus I
 3. Siklus II
 4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil Belajar
- B. Pembahasan

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Randes Randian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028

Metro, 18 November 2024



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lampiran 5

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA
PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG
TENGAH**

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : I/1
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2025

Perunjuk!
 Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan pada setiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan media kubus satuan yang dilakukan oleh guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan	1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (Modul Ajar)			✓	
	2) Menyiapkan media audio visual serta alat bantu pembelajaran			✓	
Kegiatan Belajar Mengajar	3) Memberikan apersepsi serta motivasi		✓		
	4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
Kegiatan Inti	5) Menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual			✓	
	6) Membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung			✓	
	7) Membimbing peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok		✓		
	8) Melakukan evaluasi kegiatan diskusi kelompok		✓		
Penutup	9) Melakukan evaluasi pembelajaran		✓		
	10) Menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya		✓		
	11) Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah Skor		28			
Persentase		69%			

Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 13 Januari 2025
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : I/2
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025

Perunjuk!

Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan pada setiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan media kubus satuan yang dilakukan oleh guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan	1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (Modul Ajar)			✓	
	2) Menyiapkan media audio visual serta alat bantu pembelajaran			✓	
Kegiatan Belajar Mengajar	3) Memberikan apersepsi serta motivasi		✓		
	4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
Kegiatan Inti	5) Menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual			✓	
	6) Membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung			✓	
	7) Membimbing peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok			✓	
	8) Melakukan evaluasi kegiatan diskusi kelompok		✓		
Penutup	9) Melakukan evaluasi pembelajaran		✓		
	10) Menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya			✓	
	11) Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah Skor		30			
Persentase		60%			

Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 19 Januari 2025
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : I/3
 Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Januari 2005

Perunjuk!

Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan pada setiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan media kubus satuan yang dilakukan oleh guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan	1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (Modul Ajar)			III	✓
	2) Menyiapkan media audio visual serta alat bantu pembelajaran				✓
Kegiatan Belajar Mengajar	3) Memberikan apersepsi serta motivasi			✓	
	4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
Kegiatan Inti	5) Menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual			✓	
	6) Membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung			✓	
	7) Membimbing peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok			✓	
	8) Melakukan evaluasi kegiatan diskusi kelompok		✓		
Penutup	9) Melakukan evaluasi pembelajaran			✓	
	10) Menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya			✓	
	11) Menutup kegiatan pembelajaran		II	✓	
Jumlah Skor				39	
Persentase				77%	

Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 18 Januari 2020
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : II/1
 Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2025

Perunjuk!

Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan pada setiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan media kubus satuan yang dilakukan oleh guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan	1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (Modul Ajar)				✓
	2) Menyiapkan media audio visual serta alat bantu pembelajaran				✓
Kegiatan Belajar Mengajar Pendahuluan	3) Memberikan apersepsi serta motivasi				✓
	4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				✓
Kegiatan Inti	5) Menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual			✓	
	6) Membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung			✓	
	7) Membimbing peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok			✓	
	8) Melakukan evaluasi kegiatan diskusi kelompok			✓	
Penutup	9) Melakukan evaluasi pembelajaran			✓	
	10) Menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya				✓
	11) Menutup kegiatan pembelajaran			✓	✓
Jumlah Skor				35	
Persentase				80%	

Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 20 Januari 2025
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : II/2
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2025

Perunjuk!

Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan pada setiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan media kubus satuan yang dilakukan oleh guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan	1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (Modul Ajar)				✓
	2) Menyiapkan media audio visual serta alat bantu pembelajaran				✓
Kegiatan Belajar Mengajar	3) Memberikan apersepsi serta motivasi			✓	
	4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
Kegiatan Inti	5) Menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual				✓
	6) Membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung			✓	
	7) Membimbing peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok			✓	
	8) Melakukan evaluasi kegiatan diskusi kelompok			✓	
Penutup	9) Melakukan evaluasi pembelajaran			✓	
	10) Menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya			✓	
	11) Menutup kegiatan pembelajaran				✓
Jumlah Skor				37	
Persentase				84%	

Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 01 Januari 2025
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : II/3
 Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Januari 2018

Perunjuk!

Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan pada setiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan media kubus satuan yang dilakukan oleh guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan	1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (Modul Ajar)				✓
	2) Menyiapkan media audio visual serta alat bantu pembelajaran				✓
Kegiatan Belajar Mengajar	3) Memberikan apersepsi serta motivasi			✓	
	4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
Kegiatan Inti	5) Menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual				✓
	6) Membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung				✓
	7) Membimbing peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok			✓	
	8) Melakukan evaluasi kegiatan diskusi kelompok			✓	
Penutup	9) Melakukan evaluasi pembelajaran			✓	
	10) Menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya			✓	
	11) Menutup kegiatan pembelajaran			✓	✓
Jumlah Skor		38			
Persentase		86%			

Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 25 Januari 2025
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : VI
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2025

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	A.I.R	3	3	3	3
2	A.M.D	3	2	2	2
3	A.K.H	3	2	2	3
4	A	2	2	2	2
5	D.S	1	2	3	2
6	E.H.B.P	2	2	2	2
7	F.P	1	1	2	2
8	G.C.O	3	3	3	3
9	I.R	2	3	3	2
10	K.A.F	3	2	2	3
11	M.R	1	2	1	2
12	N.H	2	1	1	2
13	R.F.M	2	2	2	3
14	R.P.S	2	3	2	2
15	S.B.P	2	3	3	3
16	S.A.K.P	1	2	2	2
17	S.A	2	3	3	3
18	U.Q	3	3	3	2
Jumlah		30	41	41	43
Persentase		54%	59%	59%	60%

Keterangan:

Jenis Kegiatan yang Diamati:

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiediaan untuk bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru ketika pembelajaran
4. Mencatat materi pembelajaran

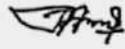
Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Astri, 13 Januari 2025
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : 1/2
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	A.I.R	3	2	3	3
2	A.M.D	2	3	3	2
3	A.K.H	3	2	2	2
4	A	2	3	3	3
5	D.S	2	2	2	3
6	E.H.B.P	2	3	2	2
7	F.P	2	1	2	2
8	G.C.O	3	2	2	2
9	I.R	3	2	3	2
10	K.A.F	3	3	2	2
11	M.R	2	2	2	5
12	N.H	3	2	3	2
13	R.F.M	2	3	3	3
14	R.P.S	2	2	2	2
15	S.B.P	2	3	3	2
16	S.A.K.P	2	2	2	2
17	S.A	2	3	3	3
18	U.Q	3	3	2	3
Jumlah		43	43	49	45
Persentase		60%	60%	61%	63%

Keterangan:

Jenis Kegiatan yang Diamati:

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiediaan untuk bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru ketika pembelajaran
4. Mencatat materi pembelajaran

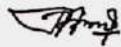
Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 19 Januari 2025
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : 1/3
 Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Januari 2008

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	A.I.R	3	2	3	3
2	A.M.D	2	2	2	3
3	A.K.H	3	3	3	2
4	A	2	3	3	2
5	D.S	3	2	2	3
6	E.H.B.P	2	2	2	2
7	F.P	2	3	3	2
8	G.C.O	3	2	3	3
9	I.R	2	3	2	3
10	K.A.F	3	3	3	3
11	M.R	3	3	2	2
12	N.H	3	3	3	3
13	R.F.M	3	2	3	3
14	R.P.S	2	3	2	3
15	S.B.P	2	2	2	2
16	S.A.K.P	2	2	2	2
17	S.A	2	3	3	3
18	U.Q	3	3	3	3
Jumlah		96	97	94	96
Persentase		67%	65%	65%	67%

Keterangan:

Jenis Kegiatan yang Diamati:

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiadaan untuk bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru ketika pembelajaran
4. Mencatat materi pembelajaran

Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 18 Januari 2025
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : II/1
 Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2025

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	A.I.R	3	3	3	3
2	A.M.D	2	2	3	3
3	A.K.H	3	5	3	3
4	A	3	3	3	3
5	D.S	3	3	2	3
6	E.H.B.P	2	2	3	3
7	F.P	2	3	3	2
8	G.C.O	3	2	3	3
9	I.R	2	3	2	3
10	K.A.F	3	3	3	3
11	M.R	3	3	2	3
12	N.H	3	3	3	3
13	R.F.M	3	3	3	3
14	R.P.S	3	3	2	3
15	S.B.P	3	3	3	2
16	S.A.K.P	2	2	3	2
17	S.A	2	3	3	3
18	U.Q	3	3	3	3
Jumlah		46	50	50	51
Persentase		67%	69%	69%	71%

Keterangan:

Jenis Kegiatan yang Diamati:

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiapan untuk bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru ketika pembelajaran
4. Mencatat materi pembelajaran

Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 20 Januari 2025
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : II/2
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2020

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	A.I.R	3	3	3	3
2	A.M.D	3	3	3	3
3	A.K.H	3	3	3	3
4	A	3	3	3	3
5	D.S	3	3	2	3
6	E.H.B.P	3	2	3	3
7	F.P	2	3	3	3
8	G.C.O	3	3	3	3
9	I.R	3	3	3	3
10	K.A.F	3	3	3	3
11	M.R	3	3	3	3
12	N.H	2	2	3	2
13	R.F.M	3	3	3	3
14	R.P.S	3	3	3	3
15	S.B.P	3	3	3	3
16	S.A.K.P	2	3	2	3
17	S.A	3	3	3	3
18	U.Q	3	3	3	3
Jumlah		51	52	52	53
Persentase		71%	72%	72%	79%

Keterangan:

Jenis Kegiatan yang Diamati:

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiapan untuk bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru ketika pembelajaran
4. Mencatat materi pembelajaran

Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 21 Januari 2025
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Kelas/Semester : IVA/2
 Siklus/pertemuan : II/3
 Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2021

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	A.I.R	3	3	3	3
2	A.M.D	3	3	3	3
3	A.K.H	3	3	3	3
4	A	3	3	4	3
5	D.S	3	3	3	3
6	E.H.B.P	3	2	3	3
7	F.P	2	3	3	3
8	G.C.O	3	3	3	3
9	I.R	3	3	3	3
10	K.A.F	3	3	3	3
11	M.R	3	3	2	3
12	N.H	3	3	3	3
13	R.F.M	3	3	3	3
14	R.P.S	3	3	3	3
15	S.B.P	3	3	3	3
16	S.A.K.P	3	3	3	3
17	S.A	3	3	2	3
18	U.Q	3	3	3	3
Jumlah		56	53	53	54
Persentase		79%	74%	79%	75%

Keterangan:

Jenis Kegiatan yang Diamati:

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiediaan untuk bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru ketika pembelajaran
4. Mencatat materi pembelajaran

Keterangan skor:

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
80% - 100 %	4 : Sangat Baik (SB)
70% - 79 %	3 : Baik (B)
60% - 69%	2 : Cukup (C)
≤ 55 %	1 : Kurang (K)

Selanjutnya nilai dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Guru Kelas IVA



Wasripah, S.Pd.
NIP. 196510 281986032007

Tunas Asri, 25 Januari 2025
Peneliti



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Kisi-Kisi Soal Tes

Nama Sekolah : SDN 28 Tulang Bawang Tengah
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : IV/2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Capaian Pembelajaran : Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I

Kisi-Kisi Instrumen Tes Soal Essay

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	1	2	No. Soal	Bentuk Soal
		C2	C3		
SIKLUS I					
3.1 Memahami sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan	3.1.1 Siswa mampu menjelaskan kerja sama alam keberagaman suku bangsa di Indonesia	√		1,5	Essay
	3.1.1 Siswa mampu memberikan contoh kerja sama alam keberagaman suku bangsa di Indonesia	√		2,3,4	Essay
SIKLUS II					
3.2 Memahami sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	3.2.1 Siswa mampu menjelaskan sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial budaya di Indonesia	√		1,2,3	Essay
3.3 Menggambarkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.	3.2.1 Siswa mampu menentukan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan		√	4,5	Essay

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS I IDENTITAS SISWA

Nama :
Hari/Tanggal :
Kelas/Semester :
No. Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar!

1. Apa arti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika?
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Apa yang kamu lakukan jika di sekolah sedang dilakukan kegiatan seperti gambar diatas?

3. Apa saja keberagaman sosial budaya yang ada di Indonesia?
4. Sebutkan contoh perilaku saling membantu dan bekerja sama (gotong royong) di lingkungan tempat tinggalmu?
5. Mengapa kita perlu melakukan kegiatan gotong royong?

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS II IDENTITAS SISWA

Nama :
Hari/Tanggal :
Kelas/Semester :
No. Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan keberagaman?
2. Apa pentingnya kompak dan bersatu dalam masyarakat?
3. Mengapa kita perlu mempunyai sikap menghargai dan menghormati keberagaman sosial budaya?
4. Apa fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan?
5. Mengapa kita harus selalu meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?

Kunci Jawaban:

No.	Jawaban	Skor
1	Walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua	10
2	Ikut membantu membersihkan kelas	10
3	Berbagai suku bangsa, bahasa, adat istiadat dan kepercayaan.	25
4	Kerja bakti membersihkan saluran air, membersihkan lingkungan sekitar dan membantu tetangga yang terkena musibah.	25
5	Dengan bergotong royong dapat mempererat persaudaraan serta pekerjaan menjadi ringan dan cepat selesai	30
Jumlah		100
6	Suatu kondisi pada masyarakat yang memiliki perbedaan yaitu diantaranya perbedaan agama, suku, bahasa, adat istiadat, ras.	10
7	Agar dapat mengatasi permasalahan secara bersama-sama	10
8	Karena akan melahirkan sikap toleransi serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman sosial dan budaya.	25
9	Fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan adalah sebagai berikut. a. Mengembangkan kepribadian bangsa. b. Menjadi pemersatu suku, ras, dan antargolongan. c. Memupuk rasa persatuan dan kesatuan.	25
10	Agar bangsa kita menjadi kuat dan maju serta dapat berperan dalam masyarakat global.	30
Jumlah		100

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028

Metro, 18 November 2024



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lampiran 6

Data Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Siklus I

No.	Nama	Nilai dan Kriteria Tuntas (T), Belum Tuntas (BT)					
		Preetest	T	BT	Posttest	T	BT
1	A.I.R	75		√	100	√	
2	A.M.D	50		√	85	√	
3	A.K.H	95	√		100	√	
4	A	30		√	100	√	
5	D.S	10		√	20		√
6	E.H.B.P	35		√	10		√
7	F.P	35		√	90	√	
8	G.C.O	85	√		100	√	
9	I.R	25		√	50		√
10	K.A.F	80	√		90	√	
11	M.R	20		√	0		√
12	N.H	25		√	65		√
13	R.F.M	60		√	100	√	
14	R.P.S	90	√		100	√	
15	S.B.P	60		√	60		√
16	S.A.K.P	10		√	0		√
17	S.A	40		√	55		√
18	U.Q	45		√	85	√	
Jumlah		880			1210		
Rata-rata		48			67		
Nilai Tertinggi		95			100		
Nilai Terendah		10			0		
Jml. Siswa Tuntas		4			10		
Jml. Siswa Tidak Tuntas		14			8		
Perentase Ketuntasan		22%			55%		

Data Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Siklus II

No.	Nama	Nilai dan Kriteria Tuntas (T), Belum Tuntas (BT)					
		Preetest	T	BT	Posttest	T	BT
1	A.I.R	90	√		100	√	
2	A.M.D	90	√		90	√	
3	A.K.H	90	√		100	√	
4	A	80	√		90	√	
5	D.S	85	√		90	√	
6	E.H.B.P	55		√	90	√	
7	F.P	10		√	55		√
8	G.C.O	50		√	90	√	
9	I.R	90	√		100	√	
10	K.A.F	90	√		100	√	
11	M.R	0		√	10		√
12	N.H	10		√	10		√
13	R.F.M	55		√	90	√	
14	R.P.S	50		√	90	√	
15	S.B.P	20		√	90	√	
16	S.A.K.P	10		√	10		√
17	S.A	10		√	90	√	
18	U.Q	20		√	90	√	
Jumlah		904			1385		
Rata-rata		50			77		
Nilai Tertinggi		90			100		
Nilai Terendah		0			10		
Jml. Siswa Tuntas		7			14		
Jml. Siswa Tidak Tuntas		11			4		
Perentase Ketuntasan		38%			77%		

Lampiran 7

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH

PROSEDUR DOKUMENTASI

Hari/Tanggal : **Senin, 13 Januari 2025**
Tempat : **SDN 28 Tulang Bawang Tengah**
Waktu : **09.00**

Prosedur Lembar Dokumentasi

1. Perangkat pembelajaran, seperti modul ajar.
2. Percatatan tentang struktur organisasi SDN 28 Tulang Bawang Tengah
3. Visi, Misi dan tujuan SDN 28 Tulang Bawang Tengah
4. Denah lokasi SDN 28 Tulang Bawang Tengah
5. Kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran
6. Catatan dan foto kegiatan penelitian di SDN 28 Tulang Bawang Tengah

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028

Metro, 18 November 2024



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lampiran 8

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH

PROSEDUR TES

Hari/Tanggal : **Senin, 13 Januari 2025**
Tempat : **SDN 28 Tulang Bawang Tengah**
Waktu : **10.00**

Prosedur Lembar Tes

Tes sebagai alat ukur adalah cara atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Dalam memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas IVA maka peneliti menggunakan tes formatif (ulangan harian) untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKTP) pada mata pelajaran matematika yaitu ≥ 77 .

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028

Metro, 18 November 2024



Tri Tunggal Dewi
NPM. 2101030029

Lampiran 9

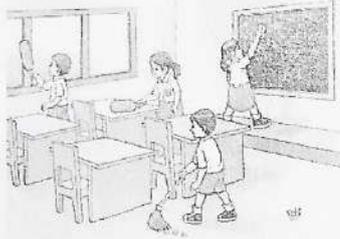
SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS I IDENTITAS SISWA

Nama : UIFA Aholifatuilla
Hari/Tanggal : SRNIN 13.1.2025
Kelas/Semester : 4VA / 2 II
No. Absen : 18

(95)

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar!

1. Apa arti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika?
BERBEDA-BEDA tetapi tetap satu Jua
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Apa yang kamu lakukan jika di sekolah sedang dilakukan kegiatan seperti gambar diatas? MEMBANTU-BANTU MEMBERSIHKAN KELAS

Apa saja keberagaman sosial budaya yang ada di Indonesia?
AGAMA - SUKU BANGSA - RAS - UPACARA ADAT

4. Sebutkan contoh perilaku saling membantu dan bekerja sama (gotong royong) di lingkungan tempat tinggalmu?
MAYOR RUMPUT, MENYAPU
5. Mengapa kita perlu melakukan kegiatan gotong royong?
MEMPERERAT PERSAUDARAAN

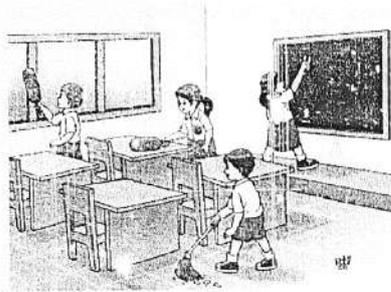
SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS I IDENTITAS SISWA

Nama : ULFA QHOLIFATULLIA
Hari/Tanggal : 18-1-2025
Kelas/Semester : IVA/2
No. Absen : 16

85

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar!

1. Apa arti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika?
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Apa yang kamu lakukan jika di sekolah sedang dilakukan kegiatan seperti gambar diatas?

3. Apa saja keberagaman sosial budaya yang ada di Indonesia?
4. Sebutkan contoh perilaku saling membantu dan bekerja sama (gotong royong) di lingkungan tempat tinggalmu?
5. Mengapa kita perlu melakukan kegiatan gotong royong?

Lampiran 10

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS II IDENTITAS SISWA

Nama : RAHMAT DAHMI' 11001010
Hari/Tanggal : 10/11/2025
Kelas/Semester :
No. Absen :

55

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan keberagaman sosial? *suatu kondisi suatu*
2. Apa pentingnya kompak dan bersatu dalam masyarakat? *gotong royong*
3. Mengapa kita perlu mempunyai sikap menghargai dan menghormati keberagaman sosial budaya? *agar menjadi persatuan dan kesatuan*
4. Apa fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan? *untuk mengembangkan kebhudayaan bangsa*
5. Mengapa kita harus selalu meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa? *agar bangsa menjadi maju dan kaya*

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS II IDENTITAS SISWA

Nama : Rahmat Fahmi Maulana
Hari/Tanggal : Sabtu / 25
Kelas/Semester : 4A/2
No. Absen : 14

90

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan keberagaman sosial?
2. Apa pentingnya kompak dan bersatu dalam masyarakat?
3. Mengapa kita perlu mempunyai sikap menghargai dan menghormati keberagaman sosial budaya?
4. Apa fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan?
5. Mengapa kita harus selalu meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?

- 1 masyarakat yang saling ber sosialisasi dan ber hubungan di suatu lingkungan
- 2 agar dapat menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama
- 3 akan menciptakan sikap toleransi dan menghindari persabutan
- 4 a) Menghormati kebhinekaan bangsa
b) menaruh rasa persahabatan dan persatuan
c) menjadi pemerataan nasib
- 5 agar bangsa menjadi maju dan kuat dan berperan dalam masyarakat global

Lampiran 11

8/13/24, 5:55 AM

IZIN PRASURVEY



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

<p>Nomor : 3727/In.28/JJ/TL.01/07/2024 Lampiran : - Perihal : IZIN PRASURVEY</p>	<p>Kepada Yth., Kepala Sekolah SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH di- Tempat</p>
---	---

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: TRI TUNGAL DEWI
NPM	: 2101030029
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUALPADA MATA PELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

<https://iisimik.metrouniv.ac.id/?leftmenu=formulir> 1/1

Lampiran 12



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 28 TULANG BAWANG TENGAH
KEC. TULANG BAWANG TENGAH KAB. TULANG BAWANG BARAT
NPSN : 10808164 NSS : 101181201030
Alamat : Jl. Raya Tunas Asri, Tiyuh Tunas Asri, Suku IV, Tulang Bawang Tengah, Kode Pos 34594
Website: <https://sdn28tulangbawangtengah.sch.id> Email: sdn05mulyaasri@gmail.com



Nomor : 800/C/082/421.2/UPTSDN28TBT/VIII/TBB/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Prasurvey

Kepada Yth :

Ibu KETUA JURUSAN
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. Siti Annisah, M.Pd.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN METRO
No.3727/In.28/J/TL.01/07/2024 tertanggal 26 Juli 2024 perihal Permohonan Izin Prasurvey,
Maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGENG DARYANTO, S.Pd
NIP : 19650507 198807 1 001
Pangkat/gol : Pembina Tk.1 / IV B
Jabatan : Kepala SDN 28 Tulang Bawang Tengah

Menerangkan bahwa :

Nama : TRI TUNGGAL DEWI
NPM : 2101030029
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Semester : VII (Tujuh)
Judul : *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 28 Tulang Bawang Tengah*

Dengan ini saya selaku Kepala Sekolah SDN 28 Tulang Bawang Tengah memberikan Izin untuk melaksanakan Pra-Survey di sekolah kami dan kami siap memberikan fasilitas serta bantuan kepada yang bersangkutan.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

TB, Tengah, 14 Agustus 2024
Kepala SDN 28 Tulang Bawang Tengah

SUGENG DARYANTO, S.Pd.
NIP. 19650507 198807 1 001

Lampiran 13

11/2/24, 9:09 AM Bimbingan Skripsi



IAIN
M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5002/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Randes Rahdian Aziz (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: TRI TUNGGAL DEWI
NPM	: 2101030029
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2024
Ketua Jurusan,

Dr. Siti Annisah, M.Pd

Lampiran 14

12/17/24, 11:31 AM

IZIN RESEARCH

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5582/In.28/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 28 TULANG
BAWANG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5581/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 09 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : TRI TUNGGAL DEWI
NPM : 2101030029
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2024
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 15

12/17/24, 11:32 AM SURAT TUGAS

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: B-5581/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TRI TUNGGAL DEWI**
NPM : 2101030029
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Desember 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Gugeng Daryanto, S.Pd.
NIP 19650507 1968 07 1001



<https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/mhs-daftar-research2-qrkode.php> 1/1

Lampiran 16



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 28 TULANG BAWANG TENGAH
KEC. TULANG BAWANG TENGAH KAB. TULANG BAWANG BARAT
NPSN : 10808164 NSS : 101181201030
Alamat : Jl. Raya Tunas Asri, Tiyuh Tunas Asri, Suku IV, Tulang Bawang Tengah, Kode Pos 34594
Website: <https://sdn28tulangbawangtengah.sch.id> Email: sdn05mulyaasri@gmail.com



Nomor : 800/C/010/421.1/UPTSDN28TBT/II/TBB/2025
Lampiran : -
Hal : Surat Pemberian Izin Research

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Di –
Tempat

Assalamu Alaikum wr.wb.

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat perihal IZIN RESEARCH No. B-5582/In.28/D.1/TL.00/12/2024 Tentang pelaksanaan dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir /Skripsi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO oleh :

Nama : TRI TUNGGAL DEWI
NPM : 2101030029
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH.

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas benar melaksanakan Research dengan ketentuan yang berlaku.
Demikian surat pemberian izin Research ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu Alaikum wrwb.

Tulang Bawang Tengah, 11 Januari 2025
Kepala SDN 28 TB. TENGAH

SUGENG DARYANTO, S.Pd.
NIP. 19650507 198807 1 001

Lampiran 17



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 28 TULANG BAWANG TENGAH
KEC. TULANG BAWANG TENGAH KAB. TULANG BAWANG BARAT
NPSN : 10808164 NSS : 101181201030
Alamat : Jl.Raya Tunas Asri, Tiyuh Tunas Asri, Suku IV, Tulang Bawang Tengah, Kode Pos 34594
Website: <https://sdn28tulangbawangtengah.sch.id> Email: sdn05mulyasri@gmail.com



Nomor : 800/C/012/421.1/UPTSDN28TBT/II/TBB/2025
Lampiran : -
Hal : Telah Melaksanakan Research

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PGMI IAIN METRO

Di –
Tempat

Assalamu Alaikum wr.wb.

Berdasarkan surat dari IAIN METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN No. B-5582/In.28/D.1/TL.00/12/2024 Tertanggal 9 Desember 2024 perihal permohonan Izin Research/Survey, dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama	NPM	Program studi
TRI TUNGGAL DEWI	2101030029	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan Research/Survey pada tanggal 13 Januari 2025 Sampai dengan 25 Januari 2025 Dengan judul *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH.*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikum wrwb.

Tulang Bawang Tengah, 25 Januari 2025
Kepala SDN 28 TB. TENGAH

SUGENG DARYANTO, S.Pd.
NIP. 19650507 198807 1 001

Lampiran 18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaian@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Tri Tunggal Dewi
NPM : 2101030029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA
PELAJARAN PPK_n UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Februari 2025
Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003 f

Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-54/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRI TUNGGAL DEWI
NPM : 2101030029
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101030029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 19 Februari 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 20



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaing@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Tunggal Dewi
 NPM : 2101030029

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	5/8/2021	 Rades Rahdian Aziz	Perbaikan judul dan masalah Sevakan Metode Pembelajaran dengan Materi Praktikum	



Dosen Pembimbing

Rades Rahdian Aziz, M.Pd.
 NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Tunggal Dewi
NPM : 2101030029

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	7/8 2024		XX fawzi Juhur dan partokom Pemasukan.	



Dosen Pembimbing

Randy Khandan Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Tunggal Dewi
NPM : 2101030029

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	27/8 29	 Rander Rahdian A.	Perbaikan materi & Pembesaran halaman abstrak format	



Dosen Pembimbing


Rander Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

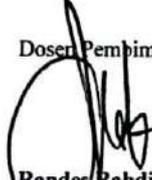
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Tunggal Dewi
NPM : 2101030029

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	3/9 2024	 Randes Rahdian A.	* Perbaiki Materi * Perbaiki waktu Pelaksanaan penelitian	



Dosen Pembimbing

Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Tunggal Dewi
NPM : 2101030029

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	20/09/2021		Awal I, II, III	
2	22/09/2021	Randee Rahdian	Revisi APD	



Dosen Pembimbing

Randee Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Tunggal Dewi
NPM : 2101030029

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	18/2021 11	Randes Rahdian Aziz	APD	



Dosen Pembimbing

Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Tunggal Dewi
NPM : 2101030029

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	28/2 /25	Rander Rahdian Aziz. M.Pd	* Darsni Bab III * Pengawasan Seman Judul	



Dosen Pembimbing

Rundes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

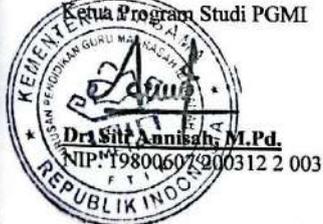
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tri Tunggal Dewi
NPM : 2101030029

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9.	Juni 2025 14/08		Ara i - i	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Randes Wahdian Aziz, M.Pd.
NIP. 198810132023211028

Lampiran 21



SKRIPSI PENGGUNAAN MEDIA
AUDIO VISUAL PADA MATA
PELAJARAN PPKn UNTUK
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SDN
28 TULANG BAWANG TENGAH

by Turnitin ID

Submission date: 16-Mar-2025 06:17PM (UTC-0500)

Submission ID: 2613261113

File name: SKRIPSI_TRI_TUNGGAL_DEWI_2101030029.docx (23.9M)

Word count: 20601

Character count: 127159



SKRIPSI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 28 TULANG BAWANG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	static.buku.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
3	www.mathzone.web.id Internet Source	1%
4	www.akucintamentari.com Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	repository.unisbablitar.ac.id Internet Source	1%
7	www.paud.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



17 Maret 2025

Ari Wibowo, M. Fil.

Lampiran 22



RIWAYAT HIDUP



Tri Tunggal Dewi lahir di Mulya Asri, 30 September 2002. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Walji dan Ibu Mugiyem. Peneliti tinggal di Tiyuh Tunas Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-

kanak di TK Tunas Mandiri kemudia melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 28 Tulang Bawang Tengah. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 6 Tulang Bawang Tengah dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Tulang Bawang Tengah. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2021. Peneliti menjadi salah satu mahasiswa penerima KIP-K di IAIN Metro.